# **SKRIPSI**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGOPTIMALKAN METODE DRILL (LATIHAN) KELAS IV DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Oleh : NUR HALIMAH NPM : 14120465



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 1439 H/2018 M

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGOPTIMALKAN METODE DRILL (LATIHAN) KELAS IV DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NUR HALIMAH NPM: 14120465

Pembimbing I: Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M. Phil

Pembimbing II: Nurul Afifah, M. Pd. I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 1439 H/2018 M

# KEMENTERIAN AGAMA RI

# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

# FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

M E T R O JI Ki Hajar Dewantara15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

#### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN

MENGOPTIMALKAN METODE DRILL KELAS IV DI MI

AL-QURAN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO

LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama

: Nur Halimah

NPM

: 14120465

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

#### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M. Phil

NIP. 19691027 200003 1 001

Nurul Afifah, M.Pd.l

NIP/19781222 201101 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.l

NIP. 19781222 201101 2 007



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mait tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# PENGESAHAN UJIAN No: 8-2046/10.28-1/0/PR-00-3/06/2018

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGOPTIMALKAN METODE DRILL (LATIHAN) KELAS IV DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh: NUR HALIMAH, NPM. 14120465, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/07 Juni 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M. phil

Penguji I

: Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II

: Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris

: Yunita Wildaniati, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Alda, M.Pd. IP 19691008 200003 2 00



# KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI Ki Hajar Dewantara15A lringmulyo Metro TimurKota Metro Lampung 34111 Telp(0725)41507 Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

#### NOTA DINAS

Nomor

.

Lampiran

: 1 (satu) Berkas

Hal

: Pengajuan Munaqosyah

KepadaYth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri

Di Metro

#### Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Setelah kami membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama

: Nur Halimah

NPM

: 14120465

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas

: Tarbiyahdan Ilmu Keguruan

JudulSkripsi

: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Mengoptimalkan Metode Drill Kelas IV Di MI Al-Quran Tempuran Kecamatan Trimurjo

Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

Sudah kami dapat setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

#### Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatu.

Metro, 23 Mei 2018

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA,M.Phil

NIP. 19691027 2000003 1 001

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



# KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI Ki Hajar Dewantara15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Halimah

NPM : 14120465

Fakultas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23. Mei 2018

Yang menyatakan

Nur Halimah

# PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGOPTIMALKAN METODE DRILL (LATIHAN) KELAS IV DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUNPELAJARAN 2017/2018.

# ABSTRAK Oleh: Nur Halimah

Berdasarkan latar belakang penelitian terdapat beberapa masalah siswa cenderung pasif, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran matematika di MI Al-Quran Tempuran cenderung belum optimal. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami materi dan sebagian siswa tidak mampu mengerjakan soal yang bervariasi sehingga masih rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK ini terdapat 2 siklus pada setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dan setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun subjek penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 23 siswa, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode tes hasil belajar, dan metode dokumentasi. Jenis instrumen dalam penelitian ini menggunakan *pretest*, *posttest* dan lembar observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi selama proses pembelajaran seperti lembar observasi aktivitas guru dan data kuantitatif melalui tes hasil belajar.

Hasil penelitian dengan penerapan metode drill pada mata pelajaran matematika kelas IV pada siklus I, diperoleh siswa yang tuntas sebanyak 43,47%. pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 65,21% ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 21,74 % dan telah memenuhi standar KKM  $\geq$  70 mencapai 65,21% di akhir siklus. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan mengoptimalkan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV semester genap MI Al-Quran Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **MOTTO**

لَا يُكِلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَثُ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذُنَا إِن نَسِينَا اللهُ يُكِلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلُنَا مَا لَا طَاقَةَ لَوْ أَخْطَأُنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحُمِلُ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ وَعَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحُمِلُ عَلَيْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا وَالرَّحَمُنَا أَنتَ مَوْلَئَنا فَٱنصُرُنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَفِرِينَ هَا لَكَافِرِينَ هَا لَنَا وَٱرْحَمُنَا أَنتَ مَوْلَئَنا فَٱنصُرُنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَفِرِينَ هَا

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir"<sup>1</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Q.S. al-bagarah (2): 286.

#### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulilah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan perlindungan selama penelitian sampai terselesainya skripsi ini, saya persembahkan untuk orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

- 1. Bapak Tarno dan Ibu painem yang telah mendidik penulis sejak kecil dengan penuh kasih sayang serta selalu memotivasi, mendukung berupa materi dan mendoakan yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
- Sahabat-sahabat seperjuangan dari Program Studi PGMI angkatan 2014 terkhusus kelas A yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. (Heni Musriati Palupi, Khusnul Khotimah, dan Siti Ariyani).
- 3. Keluarga peneliti yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
- 4. Rekan-rekan mahasiswa PGMI angkatan 2014 yang telah memerikan semangat dan inspirasi.
- 5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

#### **KATA PENGANTAR**

Al-hamdulillah kehadirat Allah SWT, atas Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Starata 1 (SI) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada: Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla selaku dekan FTIK. Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M. Phil sebagai Dosen Pembimbing I, dan Nurul Afifah, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada M. Arief Rahman Hakim,S.S selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al-Quran Tempuran, Tri Lestari, S.Pd.I selaku guru kelas IV, Bapak Ibu guru dan siswa siswi MI Al-Quran Tempuran yang telah membantu selama di sekolah, tidak lupa kepada orangtua peneliti yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi serta semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi peneliti. Aamiin

> Metro, Mei 2018 Peneliti

Nur Halimah NPM.14120465

# **DAFTAR ISI**

Halama	an S	ampul	i
Halama	an Ju	ıdul	ii
Halama	an A	bstrak	iii
Halama	an P	ersetujuan	iv
Halama	an P	engesahan	v
Halama	an C	risinilitas Penelitian	vi
Halama	an N	lotto	vii
Halama	an P	ersembahan	viii
Halama	an K	ata Pengantar	ix
Daftar 1	Isi		X
Daftar '	Tab	el	xiii
Daftar (	Gan	nbar	xiv
Daftar l	Lan	npiran	XV
BAB I	PE	NDAHULUAN	1
A.	La	ntar Belakang Masalah	1
B.	Id	entifikasi Masalah	5
C.	Ba	ntasan Masalah	6
D.	Rı	ımusan Masalah	6
E.	Τι	ijuan dan Manfaat Penelitian	6
F.	Pe	enelitian Relevan	7
BAB II	I LA	ANDASAN TEORI	10
A.	Ha	sil Belajar	10
	1.	Pengertian Hasil Belajar	10
	2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
	3.	Ciri-Ciri Hasil Belajar	13
	4.	Indikator Hasil Belajar	13
B.	Me	etode <i>Drill</i>	16
	1.	Pengertian Metode Drill	16

		2.	Syarat-Syarat Metode Drill	.7
		3.	Prinsip-Prinsip Metode Drill	7
		4.	Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Drill	8
		5.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill	.8
		6.	Optimalisasi Metode <i>Drill</i>	9
		7.	Matematika	22
			a. Pengertian Matematika	22
			b. Tujuan Pembelajaran Matematika	23
			c. Ruang Lingkup Matematika	24
			d. Konsep-Konsep Kurikulum Matematika 2	24
		8.	Materi Ajar	25
			a. Jaring-Jaring Bangun Ruang 2	25
	C.	Hij	potesis Penelitian	28
<b>.</b>	D T	TT 3.4		
ВА			IETODOLOGI PENELITIAN 2	
			inisi Operasional Variabel	
			ting Penelitian	
			jek Penelitian	
			sedur Penelitian	
	E.		nik Pengumpulan Data	
	F.		rumen Penelitian	
			nik Analisis Data	
	H.	Ind	ikator Keberhasilan	59
BA	BI	V H	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4	1
	A.	Has	il Penelitian4	1
		1.	Deskripsi Lokasi Penelitian4	1
			a. Sejarah singkat berdirinya MI Al-Qur'an Tempuran 4	1
			b. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Qur'an Tempuran 4	12
			c. Letak Geografis MI Al-Qur'an Tempuran 4	12
			d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MI Al-Qur'an Tempuran	43
			e. Struktur Organisasi MI Al-Qur'an Tempuran 4	14

f. Sarana dan Prasarana MI Al-Qur'an Tempuran	45
g. Denah Madrasah Ibidaiyah Al-Quran Tempuran	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
a. Kondisi Awal	47
b. Pelaksanaan Siklus I	48
c. Pelaksanaan Siklus II	57
B. Pembahasan	66
1. Analisis Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II	66
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	69
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman	
1.	Daftar Nilai Ulangan MID Matematika Kelas IV MI	2
2.	Indikator Hasil Belajar	14
3.	Keadaan Siswa MI Al-Quran Tempuran	43
4.	Sarana dan Prasarana MI Alquran Tempuran	45
5.	Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	53
6.	Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	63
7.	Rata-Rata Aktivitas Siklus I dan Siklus II	66
8	Rata-Rata Hasil Belaiar Siswa Siklus I dan Siklus II	69

# DAFTAR GAMBAR

Ga	mbar Halaman	
1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto	32
2.	Struktur Organisasi MI Al-Quran Tempuran	44
3.	Denah Lokasi MI Al-Quran Tempuran	46
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I	49
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I	52
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II	59
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II	61
8.	Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	67
9.	Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	70

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk menggali potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia baik pengetahuan, moral, maupun keterampilan.

"Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, bagi peranannya di masa yang akan datang".<sup>2</sup>

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan. Bangsa yang maju didukung dengan pendidikan yang berkualitas. Dalam pelaksanaan proses pendidikan tidak akan terlepas dari unsur belajar dan pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Semua aktivitas manusia dalam kehidupan tidak lepas dari matematika sehingga matematika diajarkan sejak pendidikan dasar. Pelajaran matematika di madrasah-madrasah atau SD termasuk bidang yang sangat penting. Telah kita ketahui, bahwa berkembang pesatnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan

\_

 $<sup>^2</sup>$  Undang-Undang Republik Nomor  $\,2$  Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.

diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini, yaitu sejak madrasah ibtidaiyah atau SD hingga madrasah aliyah (SMA), matematika telah diprogramkan sebagai bidang studi yang harus di ajarkan.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung pada beberapa aspek antara lain siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, dan sarana prasarana. Salah satu aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswanya agar menjadi cerdas, terampil dan bermoral yang tinggi serta berjiwa sosial sehingga siswa mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial.

Berdasarkan hasil prasurvei dan observasi pada tanggal 12 Desember 2017 dengan Tri Lestari S, Pd. I selaku guru kelas diperoleh data nilai ulangan harian Matematika kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 seperti pada Tabel lampiran 1.

Tabel 1
Daftar Nilai Ulangan MID Matematika Kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Al-Qur'anTempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

	9		
Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
< 70	Belum Tuntas	13	56,53%.
≥70	Tuntas	10	43.,47%.
			ŕ
Jur	23	100 %	
	< 70 ≥70	Nilai Kriteria < 70 Belum Tuntas	Nilai         Kriteria         Jumlah           < 70

Sumber data: Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan Tabel I dapat diketahui bahwa hasil ulangan MID kelas IV nilai ulangan yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70 sebesar 43.,47% atau 10 siswa dari 23 siswa dan belum mencapai KKM sebesar 56,53% atau 13 siswa.<sup>3</sup>

Hasil pra survei dan observasi mengenai siswa yang tidak tuntas KKM dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- Kurangnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika ditandai
   56,53% siswa tidak tuntas KKM
- Penerapan metode drill (latihan) yang belum optimal, sehingga siswa cenderung pasif, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 3. Sebagian siswa tidak mampu mengerjakan soal latihan yang bervariasi
- Proses pembelajaran kurang kondusif sehingga ada siswa yang tertidur dikelas IV<sup>4</sup>.

Pada saat obsevasi peneliti melihat kondisi kelas IV kurang kondusif sehingga siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi. dikarenakan kelas yang kurang kondusif terdapat kendala-kendala siswa yang kurang fokus saat proses pembelajaran.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Buku Daftar Nilai Hasil Ujian MID Semester Semester Ganjil Matematika Kelas IV MI Al-Qur'an Tempuran TP.2017/2018.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Wawancara, Tri Lestari, S.Pd. I. (Guru Kelas IV), Selasa 12 Desember 2017

Metode mengajar juga penting karena metode mengajar matematika yang efektif, tepat pemilihan sesuai dengan pokok bahasan matematika tertentu akan meningkatkan daya serap siswa didalam belajar matematika. Metode mengajar yang dipergunakan guru membawa siswa kepada bagaimana memahami konsep matematika. Kepentingan metode disini akan membawa siswa kepada pengembangan kemampuan dan potensi rasional atau nalar dalam dirinya.

Kecenderungan yang terjadi pada pembelajaran matematika yaitu pembelajaran lebih berpusat kepada guru. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan latihan. Namun, dalam penerapan metode *drill* (latihan) pelaksanaannya belum optimal. Hal ini dikarenakan kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran.

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajarkan dengan banyak memberikan latihan terhadap apa yang dipelajari siswa sehingga mereka mempunyai suatu keterampilan. Latihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang antara situasi belajar dengan situasi kehidupan sehari-hari dengan melakukan *drill* atau latihan, hasil pekerjaan siswa akan makin sempurna. Dalam matematika metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang menentukan pada banyaknya atau seringnya latihan mengerjakan soal atau memecahkan persoalan-persoalan matematika<sup>5</sup>.

Dengan metode ini memungkinkan siswa untuk dapat aktif dalam belajar dan memahami materi yang disajikan oleh guru dengan cara berlatih secara terus-menerus serta siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam mengerjakan soal matematika dan memperagakan media dengan baik.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 297

Berdasarkan masalah-masalah diatas, fokus penelitian pada masalah tentang "Meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Mengoptimalkan Metode *Drill* (Latihan) Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018''. Diharapkan dengan optimalisasi metode *drill* siswa mengulang-ngulang materi yang disampaikan oleh guru, sering latihan siswa akan terbiasa dan ingat sehingga hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran matematika Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtida'iyah Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 antara lain:

- Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika ditandai 56,53% siswa tidak tuntas KKM
- 2. Penerapan metode *drill* (latihan) yang belum optimal, sehingga siswa cenderung pasif, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 3. Sebagian siswa tidak mampu mengerjakan soal latihan yang bervariasi
- 4. Proses pembelajaran kurang kondusif sehingga masih ada siswa yang tertidur di kelas IV.

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan pada objek penelitian. Penelitian ini hanya dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV dengan mengoptimalkan metode drill di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran TP.2017/2018.

#### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian adalah apakah metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Al-Qur'an Tempuran ?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengoptimalan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun manfaat penelitiannya adalah:

#### 1. Siswa

Metode *drill* (latihan), siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas. membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar matematika karena adanya perubahan pemikiran tentang pelajaran matematika yang sebelumnya kurang disukai menjadi pelajaran yang disukai, sehingga hasil belajar matematika menjadi meningkat.

#### 2. Guru

Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru berkembang secara profesional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di MI dalam memperbaiki pembelajaran dengan mengetahui berbagai metode pembelajaran.

#### 3. Sekolah

Memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mata pelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

#### 4. Peneliti

Memberikan pengalaman dan dapat menambah pengetahuan peneliti, sebagai bekal untuk menghadapi dan mengatasi permasalahan dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

#### F. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang diteliti:

Hasil penelitian Sumariyam yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas V di MI Nurul Huda Batu Nangkop Sungkai Tengah Lampung Utara Tahun Pelajaran 2014/2015". Dalam penelitian yang dilakukan Sumariyam menunjukan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar

79,23% dan pada siklus II menjadi 89,93% mengalami peningkatan sebesar 20,70%.6

Penelitian yang dilakukan Sumariyam menggunakan metode *drill* untuk mencapai hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Aqidah Akhlak telah mengalami peningkatan pada siklus I 79,23% dan siklus II 89,93% mengalami peningkatan sebesar 10,70 . Penelitian yang dilakukan oleh saudari Sumariyam mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti teliti menggunakan metode *drill*, yaitu: menggunakan metode *drill* dan hasil belajar.

Hasil penelitian Rina Endrawati yang berjudul "Upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui metode *drill* mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas IV semester I madrasah ibtidaiyah negeri 1 (Min 1) Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian yang dilakukan Rina Endrawati menunjukkan hasil belajar siswa meningkat pada tes akhir siklus I ke siklus II yaitu 48,7 % menjadi 89, 8% terjadi peningkatan sebesar 41, 1%.

Penelitian yang dilakukan Rina Endrawati ialah metode *drill* digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan pada siklus I yaitu; 48,7% pada

\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sumariyam, Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas V di MI Nurul Huda Batu Nangkop Sungkai Tengah Lampung Utara Tahun Pelajaran 2014/2015, tidak diterbitkan .(Metro: STAIN JURAI SIWO, 2015)

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Rina Endrawati, *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Semester I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 (Min 1) Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015*, tidak diterbitkan. (Metro: STAIN JURAI SIWO, 2015).

siklus II 89,8% terjadi peningkatan sebesar 41,1%. Metode *drill* tidak hanya digunakan untuk pelajaran Matematika, tetapi dapat digunakan untuk mata pelajaran IPA.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

# 1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran disekolah, setiap kali seseorang melakukan perubahan dalam proses belajarnya maka seseorang akan memperoleh sesuatu yang merupakan dampak dari proses belajarnya yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>8</sup> "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap."<sup>9</sup>

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu asfek potensi kemanusiaan. Hasil pembelajaran tidak dilihat secara terpisah melainkan komprehensif. Menurut Suprijono "hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian—pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan". 11

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*).

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian hasil belajar proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.22

 $<sup>^9</sup>$  Mulyono Abdurrahman, pendidikan bagi anak berkesulitan belajar, (Jakarta: PT, Asdi Mahasatya 2010), h.37-38

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Agus Suprijono, *Cooperative learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.7

Muhammad Thobroni & Arif Mustafa, Belajar dan pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h. 22

Menurut pengertian beberapa ahli hasil belajar dapat di kemukakan sebagai berikut:

- a. Horward kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:
   Keterampilan dan kebiasaan, Pengetahuan dan pengertian, Sikap dan cita-cita.
- b. Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni :
  - 1) Informasi verbal : mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
  - 2) Keterampilan intelektual: kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
  - 3) Strategi *kognitif*: kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
  - 4) Sikap: kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu.
  - 5) Keterampilan motoris: kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dan koordinasi sehingga terwujud gerak jasmani.
- c. Benyamin Bloom membagi menjadi tiga ranah yakni:
  - 1) Ranah *kognitif*, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam asfek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
  - 2) Ranah *afektif*, berkenaaan dengan sikap yang terdiri dari lima asfek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
  - 3) Ranah *psikomotorik*, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>12</sup>

#### 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

#### a. Faktor Intern

Didalam faktor intern, terdapat dua faktor yaitu:

1) Faktor Jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mangajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.22-23.

2) Faktor Psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, mintal, bakat, motif, kematangan dan kelehan.

#### b. Faktor-Faktor Ekstern

# 1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi diantara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

#### 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

#### 3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. pengaruh terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. yang mempengaruhi belajar yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. <sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h.54-70.

yaitu lingkungan disekitarnya. Dan dalam hal ini penggunaan metode drill merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

# 3. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seoarang guru selain membimbing kegiatan siswa belajar, guru harus mengetahuai ciri-ciri hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar. Ciri-ciri hasil belajar yang dikemukakan oleh nana sudjana yaitu:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari kurun waktu cukup lama
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep yang telah dipelajarinya
- c. Siswa dapat menggunakan atau mengaplikasikan konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pembelajaran maupun praktik dalam kehidupan sehari-hari
- d. Siswa mempunyai dorongan yang sangat kuat untuk mempelajari bahan pelajaran selanjutnya dan mampu mempelajari sendiri dengan konsep dan prinsip yang dikuasainya
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan social seperti kerja sama antar teman yang lainya
- f. Siswa mampu memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar<sup>14</sup>.

#### 4. Indikator Hasil Belajar

Suatu indikator tercapai atau tidaknya dalam proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator.<sup>15</sup>

Adapun indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kompetensi yang harus dikuasai peserta

Nana Sudjana, Penilaian Hasil Dan Roses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 111

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 148.

didik dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa indikator adalah prilaku yang dapat diukur diobservasi untuk menunjukan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. <sup>16</sup>

Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut asfek *kognitif, afektif,* maupun *psikomotorik*.

Tabel 1 Indikator Hasil Belajar

Asfek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
1) Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menuliskan, menyetakan,
		mengurutkan, mengidentifikasikan, mencocokan,
		memberi nama, memberi label melukiskan.
	pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasi,
		menguraikan, menulis kembali, merangkum,
		membedakan, mempertahankan,menyimpulkan,
		mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
	penerapan	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah,
		mengatasi, menggunakan, menunjukan,
	4 1	mempersiapkan, dan menghitung.
	Analisis	Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan.
	Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan,
	Sintesis	menerapkan, memadukan dan merencanakan.
	Evaluasi	Mengktitisi, menafsirkan, mengadili dan
	Lvarausi	memberikan evaluasi.
2) Afektif	Penerimaan	Mempercayai, memilih, mengiktuti, bertanya, dan
		mengalokasikan.
	Menanggapi	Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu,
		melaksanakan, melaporkan,dan menampilkan.
	Penanaman	Menginisiasi, mengundang, melihat mengusulkan
		dan melakukan.
		Memverifikasikan, menyusun, menyatukan,

E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 139.

\_

	Pengorganisasian Karakteristik	menghubungkan, mempengaruhi. Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini
3) Psikomotorik	Pengamatan	Mengamati proses, memberi perhatian, pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.
	Peniruan	Melatih mengubah, membongkar, sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.
	Pembiasaan	Membiasakan prilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar
	Penyesuaian	tetap konsisten. Menyesuaikan model, mengembangkan model dan menerapkan model. 17

Berdasarkan beberapa tabel, maka dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti mengambil beberapa indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Al-Qur'an Tempuran Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran ini, terlihat ketercapaian kemampuan siswa yang disesuaikan dengan indikator ketercapaian hasil belajar pada materi Matematika Kelas IV MI Al-Quran Tempuran Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan materi "jaringjaring bangun ruang" indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:

- Menggambar model jaring-jaring kubus dari bangun ruang yang sudah ada
- Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang berbeda dengan jaring bangun ruang yang sudah ada
- 3. Membuat benda-benda berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>ibid.

Ketiga kemampuan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian yang telah disebutkan diatas, disesuaikan dengan tujuan dari metode pembelajaran yang peneliti pilih. Diawali penjelasan guru kemudian membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari dan berperan menjadi seorang guru. Setelah siswa paham, maka siswa akan mampu untuk menguraikan, menghubungkan, menyusun konsep dan mengerjakan tugas bahan pelajaran yang telah diberikan.

#### B. Metode Drill

#### 1. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajarkan dengan banyak memberikan latihan terhadap apa yang dipelajari siswa sehingga mereka mempunyai suatu keterampilan. Latihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang antara situasi belajar dengan situasi pada kehidupan sehari-hari terdapat aktivitas *drill* atau latihan, hasil pekerjaan siswa akan sempurna. Metode *drill* atau latihan adalah metode pembelajaran yang menekankan pada banyaknya atau seringnya latihan mengerjakan soal atau memecahkan persoalan-persoalan matematika. <sup>18</sup> Metode *drill* adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. <sup>19</sup>

Metode *drill* (latihan) dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan pelatihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran*, ( jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 267.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Zuhairini, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Malang, 1981), h.106.

dengan melakukannya secara praktis sesuatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan<sup>20</sup>

Berdasarkan penjabaran diatas metode *drill* secara umum yaitu pembelajaran dengan memberikan latihah-latihan secara berulang-ulang kepada siswa dalam bentuk soal atau latihan sesuai dengan materi yang diberikan.

#### 2. Syarat-Syarat Metode Drill

Agar penggunaan metode drill dapat efektif, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar
- b. Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, agar tidak membosan
- c. Maksud diadakan latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas
- d. Latihan diatur sedemikian lupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak<sup>21</sup>

## 3. Prinsip-Prinsip Metode Drill

Berikut beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode *drill*:

- a. Waktu yang digunakan dalam latihan siap (drill) cukup tersedia.
- b. Latihan siap (*drill*) hendaklah disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan siswa anak didik.
- c. Drill memiliki daya tarik dan merangsang siswa untuk belajar dan berlatih secara sungguh-sungguh
- d. Dalam latihan tersebut pertama diutamakan ketepatan, kecepatan, akhirnya kedua-duanya.
- e. Pada waktu latihan harus diutamakan yang essensial
- f. Latihan dapat memenuhi perbedaan perbedaan kemampuan dan kecakapan individu siswa
- g. Dapat menyilingi latihan, sehingga tidak membosankan

M.Basyiruddin Usman, Metodelogi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), h.55

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 200), h. 175-176

h. Diperlukan kesabaran dan ketelatenan dari pihak guru terutama materi pelajaran.<sup>22</sup>

# 4. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Drill

#### a. Kegiatan Guru

- 1) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah beserta arahan dan petunjuk cara mengerjakannya
- 2) Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu
- 3) Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan
- 4) Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya

# b. Kegiatan Siswa

- 1) Mendengarkan baik-baik pertanyan atau perintah yang diajukan guru
- 2) Menjawab pertanyaan secara lisan, tertulis, atau melakukan gerakan sebanyak permintaan guru
- 3) Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru
- 4) Mendengarkan pertanyaan atau perintah selanjutnya.<sup>23</sup>

#### 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill

Kelebihan Metode Drill

- a. Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, mnghafalkan huruf, membuat, dan menggunakan alat-alat.
- b. Dapat untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan, tanda/simbol, dan sebagainya.
- c. Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.<sup>24</sup>

Dengan adanya kelebihan dari penggunaan metode *drill*, diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 67.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Intermasa,2002), h 176

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 267.

materi. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan siswa yang diterima siswa secara teori dan praktek di sekolah.

#### Kelemahan Metode Drill

- Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan malah membosankan
- 4) Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghapal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan–pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secra logis.<sup>25</sup>

Dalam matematika metode drill merupakan metode pembelajaran yang melakukan pada banyaknya atau seringnya latihan mengerjakan soal atau memecahkan persoalan-persoalan matematika. kelebihannya dapat memperoleh kecakapan motoris, untuk memperoleh kecakapan mental seperti membaca, menghafal dan sebagainya, membentuk kebiasaan, menambah ketetapan dan kecepatan pelaksanaan.

# 6. Optimalisasi Metode Drill

#### a. pengertian optimalisasi

Suatu metode pembelajaran apapun apabila diterapkan secara maksimal maka hasil belajar siswa akan meningkat. Guru sebaiknya mengoptimalkan metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran supaya hasil belajar siswa maksimal.

Optimalisasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, mengoptimalkan berarti

\_

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>ibid.

menjadikan sempurna. Menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, optimalisasi berarti pengoptimalan.<sup>26</sup>

Optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, upaya atau cara untuk membuat sesuatu (desain atau keputusan) menjadi lebih baik, fungsional, atau efektif. Jadi, optimalisasi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

# b. Tindakan Optimalisasi Metode Drill

Tidak ada penggunaan suatu metode yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran, karena masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Tetapi ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan metode drill, diantaranya:

- Metode ini hendaknya digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, menghafal, dan memperagakan alat atau media.
- Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengertian tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai
- 3) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, jika pada latihan pertama tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.
- 4) Sifat latihan yang pertama bersifat ketepatan kemudian kecepatan, yang keduanya harus dimiliki siswa.<sup>27</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press, 2015).h. 562.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2012), cet.7. h.350-351.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa metode drill tidak hanya mengerjakan soal-soal latihan tetapi memperagakan suatu media sehingga metode drill optimal.

Adapun proses pelaksanaan optimalisasi metode drill ini:

Siklus I pertemuan I : Jaring-Jaring Bangun Ruang

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran pembelajaran yaitu siswa mampu menggambar model jaring-jaring kubus dan membuat jaringjaring kubus dengan benar.
- b) Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti karton, penggaris, gunting, dan lem
- c) Mempersentasikan dengan memperagakan hasil media yang telah dibuat siswa

Pertemuan II:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yatiu siswa mampu menggambar model jaring-jaring balok dan membuat jaring-jaring balok dengan benar
- Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti karton, penggaris, gunting, dan lem
- Mempersentasikan dengan memperagakan hasil media yang telah dibuat siswa

#### Siklus II

#### Pertemuan I dan pertemuan II:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menggambar dan membuat jaring-jaring bangun ruang seperti :
   limas, prisma, kerucut, dan tabung dengan benar
- b) Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan selama proses
   pembelajaran berlangsung, seperti karton, penggaris, gunting,
   dan lem
- Mempersentasikan ke depan kelas dengan memperagakan hasil media yang telah dibuat
- d) Memberikan soal bagi siswa yang bisa menjawab untuk maju ke depan kelas

#### 7. Matematika

#### a. Pengertian Matematika

Matematika berasal darai kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya berfikir atau belajar. Dalam kamus bahasa indonesia matematika adalah ilmu tentang bilangan dan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan (Depdiknas).<sup>28</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h..48

#### b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 tercantum sebagai berikut : Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Rumusan tujuan diatas merupak rujukan utama untuk penyelenggaraan pembelajaran bidang studi apa pun, antara lain dalam bidang studi matematika.

KTSP yang disempurnakan pada kurikulum 2013, mencantumkan tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut;

- Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan anatar konsep dan mengaplikasikan konsep algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan pernyataan matematika
- Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah
- 4) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam dalam mempelajari

matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>29</sup>

#### c. Ruang Lingkup Matematika

Mata pelajaran matematika pada tingkat satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Bilangan
- 2) Geometri dan pengukuran
- 3) Pengolahan data.<sup>30</sup>

## d. Konsep-Konsep Pada Kurikulum Matematika Di Sekolah Dasar

Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika. Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu :

1) Penanaman Konsep Dasar (Penanaman Konsep), yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. mengetahui konsep dari isi kurikulum, yang dicirikan dengan kata "mengenal". Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga diharapkan dapat digunakann untuk membantu kemampuan pola pikir siswa.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Heris Hendriana dan Utari Soemarno, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h.7.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Depdiknas, 2006.

- Pemahaman konsep yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. pemahaman konsep terdiri dari dua pengertian. Pertama, kelanjutan dari pembelajaran penananman konsep dalam satu pertemuan, kedua pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda tetapi, masih meneruskan lanjutan dari penanaman konsep.
  - 3) Pembinaan keterampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.<sup>31</sup>

Tujuan akhir pembelajaran matematika di SD yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

#### 8. Materi Ajar

a. Jaring-Jaring Bangun Ruang

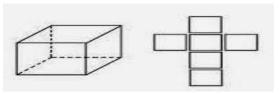
Jaring-jaring merupakan pembelahan sebuah bangun yang berkaitan sehingga jika digabungkan akan menjadi sebuah bangun ruang tertentu. Setiap bangun ruang memiliki bentuk-bentuk jaring-jaring yang berbeda tergantung pada bentuk sisi-sisi pada bangun ruang tersebut.bangun ruang yaitu kubus, balok, kerucut, prisma, kerucut dan limas.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.2.

## 1) Kubus

Kubus adalah bangun ruang yang terbentuk oleh enam sisi yang saling berbatasan dimana tiap sisi terbentuk berbentuk persegi dengan ukuran yang sama besar. Sehingga apabila kita membelah sebuah sebuah kubus akan memperoleh jaring-jaring kubus yang merupakan susunan dari enam persegi.

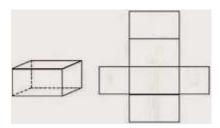
#### Contoh:



#### 2) Balok

Balok terdiri dari enam sisi tetapi ukuran sisi berbeda. Terdapat tiga pasang sisi yang mempunyai ukuran yang sama. Sehingga jaring-jaring balok terdiri dari enam buah persegi atau persegi panjang.

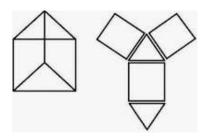
#### contoh:



## 3) Prisma segitiga

Prisma segitiga merupakan bagun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas dan tutup berbentuk segitiga dan sisi tegak

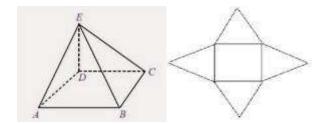
terbenbuk segiempat.sehingga jaring-jaring prisma segitiga terdiri dari dua buah segitiga dan 3 buah persegi atau persegi panjang. contoh:



# 4) LimasSegiempat

Limas segiempat merupakan bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas berbentuk segiempat dan empat sisi tegak berbentuk segitiga.

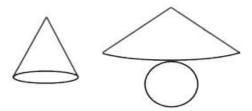
contoh:



## 5) Kerucut

Jaring - jaring kerucut terdiri dari sebuah segitiga yang memiliki alas berbentuk lengkungan kemudian pada bagian bawahnya terdapat sebuah lingkaran yang menjadi alas kerucut.

Contoh:

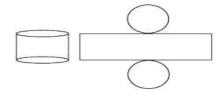


# 6) Tabung

Tabung atau silinder merupakan bangun ruang tiga dimensi yang

dibentuk oleh dua buah lingkaran yang sejajar dan sebuah persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran tersebut. Sehingga jaring - jaring tabung terdiri dari dua buah lingkaran dan sebuah persegi panjang.<sup>32</sup>

contoh:



# C. Hipotesis Penelitian

Proses penyusunan hipotesis merupakan logika berfikir dedukif, yaitu mengambil kesimpulan dari hal bersifat umum, yang harus di uji agar kebenaran yang terdapat didalam hipotesis itu sahih atau valid. Hipotesis memberikan jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti. Karena masih jawaban sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya, yaitu dibuktikan dengan data.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti di MI Al-Quran Tempuran, maka hipotesis yang diangkat peneliti dalam proposal adalah "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan Mengoptimalkan Metode *Drill* (Latihan) Kelas IV di MI Al-Quran Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018"

 $<sup>^{32}\</sup>underline{https://www.google.com/search?q=gambar+jaring-jaring+bangun+ruang\&ie=utf-8\&oe=utf-8}$  diunduh pada tanggal 12 Desember 2017

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Imu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1997). h. 51.

#### **BAB III**

## METODOLOGI PENELITIAN

## A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.<sup>34</sup>

#### 1. Variabel Terikat

Variabel Terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>35</sup> Variabel ini disimbolkan dengan variabel "y". Jadi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode drill yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diberi ujian setiap siklus.

Indikator-indikator pencapaian kompetensi pada mata pelajaran matematika tentang jaring-jaring bangun ruang sebagai berikut:

a) Memahami jaring-jaring pada bangun ruang

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendididikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.287.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4.

- b) Menggambar model jaring-jaring kubus dari bangun ruang yang sudah ada
- c) Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang berbeda dengan jaring bangun ruang yang sudah ada

#### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>36</sup> Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Jadi, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *drill*. Dalam penggunaan metode *drill* terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran diantaranya:

## a) Kegiatan Guru

- 1) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah beserta arahan dan petunjuk cara mengerjakannya
- 2) Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu
- Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan
- 4) Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya

#### b) Kegiatan Siswa

 Mendengarkan baik-baik pertanyan atau perintah yang diajukan guru

<sup>36</sup>Ibid.

- 2) Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan melakukan gerakan seperti yang diperintahkan
- Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru
- 4) Mendengarkan pertanyaan atau perintah selanjutnya.<sup>37</sup>

#### **B.** Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

#### C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas IV MI Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, yang terdiri dari 23 siswa dengan 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

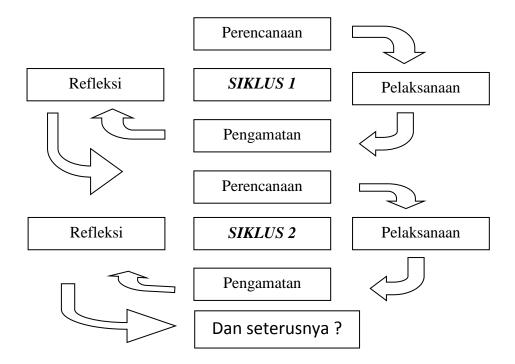
#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, tiap siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi: tahap perencanaan, tahap

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup>Arief Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Intermasa,2002), h.176.

pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:<sup>38</sup>

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto



## 1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan beberapa siklus sehingga hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut:

#### **SIKLUS I**

## a. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007) h.16.

- Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika sebelumnya
- Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran matematika sebelumnya.
- Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP Lampiran 3) sesuai silabus (Lampiran 2), alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar (spidol, penghapus, buku panduan, dan lain-lain), lembar soal *pretest* dan *posttest* sesuai kisi-kisi (Lampiran 4 dan 5), serta menyiapkan alat bantu pelaksanaan metode *drill* (latihan) yang diperlukan.

## b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP antara lain :

#### 1) Kegiatan Awal

 a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.

- b) Appersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa.
- c) Siswa mengerjakan tes awal (pretes). Pretes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk menentukan skor dasar.

#### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi jaring-jaring bangun ruang
- b) Guru memberikan contoh jaring-jaring bangun ruang
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- d) Guru membagi siswa beberapa kelompok dan lembar kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa
- e) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan pada setiap kelompok
- f) Kelompok yang telah selesai maju kedepan satu persatu
- g) Guru memberikan tes kembali kepada semua siswa, untuk mengetahui seberapa besar siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan.
- h) Guru memberikan penghargaaan terhadap siswa yang memperoleh hasil yang baik.

# 3) Kegiatan Penutup

 a) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan kepada siswa.

- b) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari
- c) Guru sebagai peneliti dapat melihat hasil belajar siswa pada tiap siklus dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang telah diajarkan.

#### c. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Dalam tahap refleksi ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran dan perbaikan kelemahan untuk siklus berikutnya.

## Siklus II

Hasil refleksi siklus I digunakan dalam perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan hasil belajar setelah siswa memperoleh tindakan dalam siklus I.

Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil analisis data menunjukan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Observasi diartikan "sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian"<sup>39</sup>. Berdasarkan pengertian tersebut maka observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala—gejala yang diselidiki.

Observasi digunakan untuk mencatat peristiwa dan kegiatan selama tindakan pembelajaran yang menggunakan metode *drill*. Metode ini digunakan sebagai metode pokok dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan.

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>40</sup> Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

<sup>40</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,(Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006), h.112

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta;Rineka Cipta, 2010), h. 158.

Berdasarkan penetian tersebut, maka dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai MID Semester Matematika kelas IV tentang jumlah guru dan karyawan serta jumlah siswa MI Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo.

#### 3) **Tes**

Tes adalah "serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok."

Teknik ini akan digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran matematika. Tes yang diberikan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (postest) pada setiap siklus.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes hasil belajar. Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam asfek *kognitif*, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 193.

#### G. Teknik Analisis Data

#### 1) Analisis Kuantitatif

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode drill. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

**a.** Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata kelas

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

 $\sum X = \text{jumlah nilai tes siswa}^{42}$ 

**b.** Presentase ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = presentase ketuntasan siswa

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang bersangkutan

## 2) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kemampuan komunikasi siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan dipersentasikan selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar

<sup>42</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.109.

observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung presentase digunakan rumus : <sup>43</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

 $f = jumlah siswa yang nilai \ge 70$ 

N = jumlah siswa

#### H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika menggunakan metode *drill*, maka dipergunakan indikator yaitu ketuntasan belajar siswa, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Matematika kelas IV MI Tempuran Darul Qur'an. kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan ≥ 70.

Sehubungan inilah keberhasilan proses mengajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal = apabila seluruh bahan pelajran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa

2. Baik sekali/optimal = apabila sebagian besar ( 76% s.d 99 %)

bahan pelajaran yang diajarkan dapat

dikuasai oleh siswa

<sup>43</sup>. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 41.

3. Baik/minimal = apabila bahan pelajaran yang diajarkan

hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh

siswa

4. Kurang = apabila bahan pelajaran yang diajarkan

kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.105-107.

#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

#### a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Qur'an Tempuran

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an adalah lembaga pendidikan Islam yang pada awal mulanya didirikan oleh Drs. KH. Ali Qomaruddin, SQ MM. Al-Hafidz yang secara resmi dibuka pada tanggal 27 Juli 2001 yang diresmikan oleh menteri Agama Republik Indonesia Prof Said Husein Al Munawar. Pesantren ini terletak di kampung 16C Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung Indonesia ± 1 km dari Terminal Bus Mulyojati Kota Metro. Untuk mengembangkan pendidikan berbasis pesantren sejak dini, Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an membuka cabang pendidikan tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang mengaplikasikan konsep Boarding School (Berasrama) pada tahun 2015 yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an. Yang terletak di desa Tempuran, kampung 12B Trimurjo, Lampung Tengah, Provinsi Lampung Indonesia. ± 3 km dari Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Sejak awal berdirinya tahun 2015, Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 3 (tiga) kali dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Bapak Hj. Karino
- 2) Bapak Mustama Ajis
- 3) Bapak M. Arief Rahman Hakim S.S (2015 Sekarang)<sup>45</sup>

#### b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

- 1) Visi:
  - a) Menjaga Al-Qur'an yang syarat dengan berbagai disiplin ilmu (Al-Hijr:9).
  - b) Menjaga Al-Qur'an sebagai pedoman pandangan hidup.
  - c) Terwujudnya generasi yang sehat, beriman, bertawakal, berilmu dan berakhlak mulia.
- 2) Misi
  - a) Mengangkat dan melahirkan kader-kader generasi penerus yang mampu menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an.
  - b) Membina qori' atau qori'ah dan hafidzah yang berkualitas dan mewakili wawasan Al-Qur'am yang luas.
  - c) Menanamkan keyakinan atau aqidah melalui pengamalan ajaran agama.
  - d) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
  - e) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
  - f) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
  - g) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan gnerasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.

## c. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Berdasarkan dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran diperoleh data identitas sekolah sebagai berikut:

 $<sup>^{\</sup>rm 45}$  Sumber: Wawancara M. Arief Rahman Hakim S.S Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran tanggal 5 Maret 2018.

1) Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an

2) NSM : 111218020076

3) Status Madrasah : Swasta

4) Alamat Sekolah

a) Jalan : Buton no 34

b) Desa/Kelurahan : Tempuran

c) Kecamatan : Trimurjo

d) Kab/Kota : Lampung Tengah

e) Provinsi : Lampung

f) Kode Pos : 34125

g) Kategori Geografis :Dataran Rendah dan Daerah

## d. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran berjumlah 128 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Adapun data siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran seperti pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Kabupaten Lampung Tahun 2017/2018

No	** 1	Jumlah Siswa				
	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	I	8	8	16		
2	II	11	12	23		
3	III	11	10	21		
4	IV	13	10	23		
5	V	14	12	26		
6	VI	10	7	17		
		126				

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran tanggal 5 Maret 2018.

# e. Keadaan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Data guru yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran sejumlah 10 guru. Guru honor 10 dan pegawai 1.

# f. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran memiliki struktur organisasi yang dapat dijelaskan pada Gambar 1 berikut ini:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran **KEMENAG** YAYASAN Pengasuh Pon-Pres Roudlatul Qur'an H. Beny Mustofa, SH KH. Ali Qamarudin, MM Kepala Sekolah Komite Sekolah M. Arief R.H Saiful Hadi S.S.I Pustakaan Sekertaris Jabatan Firdaus Novita sari Guru Guru Guru Guru Guru Guru Kelas I Kelas II Kelas III Kelas IV Kelas Kelas Jannatul Rohani Tries Tri VI Novita Lestari Triani Ismiyuli

# g. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya. Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masingmasing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, perpustakaan, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya dengan rincian sebagai berikut:

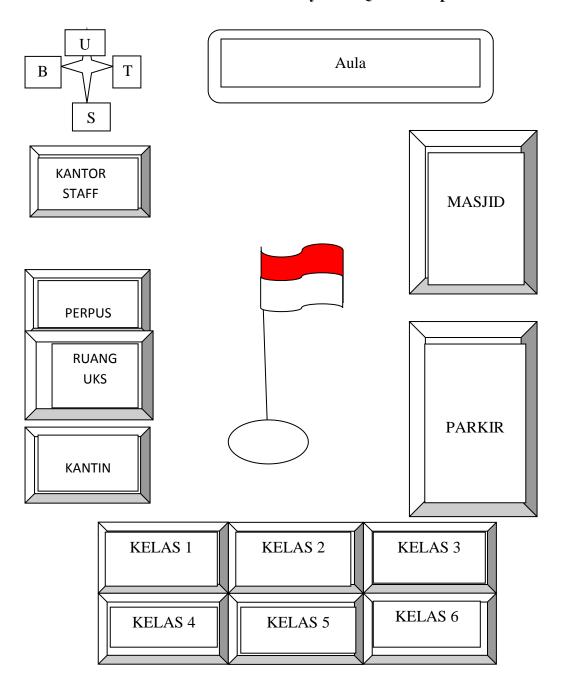
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran Tahun Pelajaran 2017/2018

	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
No			Baik	Rusak	Rusak
				Ringan	Berat
1	Ruang kelas/belajar	6	6	-	-
2	Ruang Kep.Madrasah	1	1	1	-
3	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
4	Ruang guru	1	1	-	-
5	Ruang UKS	1	1	-	-
6	Musola/Masjid	1	1	-	-
7	Rumah dinas	-	-	-	-
8	Sumur/WC	2	2	-	-
9	Koperasi siswa	1	1	-	-
10	Tempat parkir	1	1	-	-

# h. Denah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Tempuran

Lokasi denah sekolah madrasah ibtidaiyah al-quran tempuran seperti pada Gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2 Denah Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Al-Quran Tempuran



## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

#### a. Kondisi Awal

Kondisi awal siswa saat melakukan penelitian pada siklus pertama dibanding pada saat pra survei, siswa hanya sebagian kecil yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih cenderung pasif dalam pembelajaran, Sebagian siswa belum mampu mengerjakan soal latihan yang bervariasi, Proses pembelajaran kurang kondusif sehingga ada siswa yang ribut dikelas. Pada siklus yang ke 2 siswa mulai aktif dengan kondisi proses pembelajaran yang kondusif, siswa mulai berani maju kedepan kelas, siswa mulai bisa mengerjakan soal latihan yang bervariasi dengan mengerjakan ke depan kelas, siswa berani bertanya jawab dengan kelompok lain maupun dengan guru.

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Quran Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika dengan mengoptimalkan metode drill. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit) pada setiap tatap muka.

#### b. Siklus I

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus 1 yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 31 Maret 2018, pertemuan kedua pada tanggal 2 April 2018 adalah sebagai berikut :

#### 1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan menerapkan metode drill pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Al-Quran Tempuran, peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut:

- a) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus (Lampiran2), RPP (Lampiran 3), lembar soal pree test dan post test(Lampiran 6 dan 7)
- b) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa
   (Lampiran 9) dan lembar penilaian guru dalam proses
   pembelajaran (Lampiran 8)
- c) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- d) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

#### a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Maret 2018 pada pukul 08.00-09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran pertemuan pertama selama 2x35 menit dengan materi jaring-

jaring bangun ruang. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

## (1) Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucap salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran siswa satu persatu melalui absensi kelas. Siswa diberi beberapa pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran sebelum menggunakan metode drill.

#### (2) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi jaringjaring bangun ruang yaitu kubus (Gambar 4.3) sedangkan para siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama kemudian bertanya jawab dengan siswa.

Gambar 4.3 Aktivitas Guru Menjelaskan Materi Jaring-Jaring Kubus



Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Guru memberikan arahan tugas masing-masing kelompok. Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat kerja sama siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan kelompok maju kedepan.

## (3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan penguatan kepada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingtkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang "jaring-jarung balok". Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucap salam dan bedoa bersama-sama.

#### b) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 2 April 2018, pukul 08.00-09.30 WIB, Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama (2x35 menit) materi jaring-jaring pada bangun balok. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

#### (1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru memberikan salam dan berdo'a, lalu guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang diberikan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

#### (2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi tentang jaring-jaring pada balok, sedangkan para siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat kerja sama siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. (Gambar 4.4) Guru membimbing siswa apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Gambar 4.4 Guru Memberikan Bimbingan Kepada Kelompok yang Bertanya



Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan. Guru memberikan soal post test.

## (3) Kegiatan penutup

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.

## 3) Hasil Obervasi/Pengamatan Siklus I

## a) Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa siklus I

Aktivitas siswa dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill. observasi dilakukan setiap pertemuan pada siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel.4.3.

Tabel 4.3 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Asfek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan	25,21%	61,73%	43,47%
	guru			
2	Partisipasi dan keaktifan	28,69%	60,86%	44,77%
	siswa dalam proses			
	pembelajaran			
3	Bekerjasama dengan kelompok	26,95%	61,73%	44,34%
4	Bertanya kepada guru	26,95%	58,23%	42,59%
5	Mengerjakan tugas/soal	26,08%	65,21%	45,64%
Jumlah		133,88	307,76	220,81
Persentase		26,77%	61,55%	44,162%

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan jika dilihat dari persentase pertemuan pertama dari 26,77% meningkat menjadi 61,55%. Rata-rata setiap asfek yang diamati pada siklus I mengalami peningkatan sudah cukup baik, tetapi perlu adanya perbaikan agar dalam proses pembelajaran aktivitas siswa yang maksimal.

## b) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran matematika dengan menggunakan metode drill pada siklus 1 belum dikatakan berhasil karena masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 10 hal 122.

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus I (Lampiran 10) diketahui bahwa pada pre test rata-rata siswa adalah 38,26, diketahui jumlah  $\Sigma X = \text{jumlah nilai tes siswa}$  adalah 880. Sedangkan pada pos test rata-rata siswa adalah 54,34, diketahui jumlah  $\Sigma X = \text{jumlah nilai tes siswa}$  1250 dan jumlah siswa adalah 23.

Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\mathbf{x} = \frac{\sum \mathbf{X}}{\mathbf{N}}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata kelas

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

 $\sum X = \text{jumlah nilai tes siswa}$ 

Pada pre tes 
$$X = \frac{880}{23} = 38, 26$$
, pada pos test  $X = \frac{1250}{23} = 54,34$ 

Persentase siswa pada pre test 0%, jumlah siswa yang tuntas 0 sedangkan pada post test 43,47%. Jumlah siswa yang tuntas adalah 10, dan jumlah siswa 23.

Untuk menghitung presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

 $f = \text{jumlah siswa yang nilai} \ge 70$ 

N = jumlah siswa

Pada pree test P = 
$$\frac{0}{23}$$
 x 100 = 0 % pada postest P =  $\frac{10}{23}$  x 100 = 43,47 %

Berdasarkan data pada Lampiran 10 tersebut menunjukan data hasil belajar siswa kelas IV pada materi jaring-jaring pada bangun ruang, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada

pelaksanaan pree test siklus I diperoleh jumlah nilai 880, dengan rata-rata 38,26, nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 20 dengan tingkat ketuntasan 0%. Hasil pengukuran awal siswa diketahui bahwa rata-rata siswa masih belum mengetahui atau menguasai materi. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran satu siklus dengan 2 kali pertemuan, pada pertemuan kedua pelaksanaan post test diperoleh siswa yang tuntas yaitu: Afifah, Alya, Awan, Devita, Faiz, Mufida, M Arif, Najwa, Rifka, dan Rhoudhoti dengan jumlah nilai seluruh siswa 1250, dengan rata-rata 54,34, nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30 dengan tingkat ketuntasan 43,47%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran drill. Namun, pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum  $(KKM) \geq 70$  pada mata pelajaran matematika.

## 4) Tahap Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah

terkumpul pada siklus I, baik dari pre test dan Post test selama proses pembelajaran.

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kriteri keberhasilan yang diharapkan. Untuk hasil belajar siswa diperoleh data sebagai berikut:

- a) Tingkat ketuntasan siswa pada pree test 0% dengan rata-rata38,26, nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 20
- b) Tingkat ketuntasan siswa pada post test 43,47% dengan ratarata 54,34, nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30
- Masih ada siswa yang kurang memahami materi tentang jaringjaring pada bangun ruang
- d) Masih ada siswa yang tidak menunjukan sikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan pree test dan post test.

Berdasarkan refleksi siklus I, tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- Ketika mengajar guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas
- b) Ketika guru menjelaskan materi, hendaknya setelah menjelaskan materi langsung memberikan pertanyaan dengan menunjuk siswa untuk menjawab.
- Guru memberikan motivasi kepda semua siswa agar lebih aktif
   dan semangat dalam pembelajaran

- d) Guru lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran
- e) Guru memberikan penguatan reward berupa tambahan nilai atau
- f) hadiah kepada siswa yang bisa menyelesaikan soal lebih dulu.

#### c. Siklus II

#### 1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hadil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semngat dalam mengerjakan soal latihan.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan pre test (Lampiran 7) dan diakhir siklus diadakan post test (Lampiran 7)

#### a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksnakan pada hari Sabtu 7 April 2018. Adapaun langkah-langkah dalam pembelajaran sebagai berikut:

# (1) Kegiatan Awal

Diawali dengan mengucapkan salam saat membuka pelajaran dan berdoa terlebih dahulu. Kemudian mengabsen siswa, mengkondisikan kelas, dan mempersiapkan materi ajar, pada pertemuam pertama guru memberikan pre test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. guru memotivasi siswa dengan bernyanyi bersama-sama. Setelah guru memberikan appersepsi, dengan menggali pengetahuan siswa tentang contoh bangun ruang.

#### (2) Kegitan inti

Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda apa saja dibawa oleh guru. Guru menjelaskan materi tentang jaring-jaring bangun ruang pada prisma dan limas sementara itu siswa mendengarkan dan menyimak (Gambar 4.5).

Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Materi Tentang Jaring-Jaring Prisma dan Limas



Dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang bertanya mengenai jaring-jaring bangun ruang. Guru membimbing siswa yang kurang memahami materi dan meminta siswa lainnya untuk bertepuk tangan kepada siswa yang berani bertanya. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru

(Gambar 4.6). Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat kerjasama siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat bertanya kepada guru. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa kemudian meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

Gambar 4.6 Siswa Membuat Jaring-Jaring Prisma



#### (3) Kegiatan penutup

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menginformasikan materi yang kan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menghimbau siswa untuk mempelajarinya agar siswa lebih mudah memahami materi selanjutnya Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a bersama.

#### b) pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin, pada tanggal 9 April 2018. Adapun langkah-langkahnya:

#### (1) Kegiatan awal

Diawali dengan mengucapkan salam saat membuka pelajaran dan berdoa terlebih dahulu. Kemudian mengabsen siswa, mengkondisikan kelas, dan mempersiapkan materi ajar, guru memotivasi siswa dengan bernyanyi bersamasama. Setelah guru memberikan appersepsi, dengan menggali pengetahuan siswa tentang bangun ruang apa saja yang telah dipelajari.

#### (2) Kegitan inti

Guru meminta siswa untuk menyebutkan bangun ruang apa yang ada di depan kelas. Setelah itu guru menjelaskan materi tentang jaring-jaring bangun ruang pada tabung dan kerucut sementara itu siswa mendengarkan dan menyimak. Dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang bertanya mengenai jaring-jaring bangun ruang. Guru membimbing siswa yang kurang memahami materi dan meminta siswa lainnya untuk bertepuk tangan kepada siswa yang berani bertanya. Setelah siswa paham guru memberikan

beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan mempersilahkan siswa untuk menjawabnya maju ke depan kelas ( Gambar 4.7 ).

Gambar 4.7 Siswa Maju Kedepan Menjawab Pertanyaan dari Guru



Kemudian untuk siswa yang menjawab kurang tepat, guru membimbingnya hingga jawabannya benar. Pada pertemuan kedua ini sudah lebih baik, siswa sudah mulai mandiri dalam mengerjakan soal dan jawabannya sudah mengalami peningkatan. Guru memberikan soal post test kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus akhir. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa kemudian meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

#### (3) Kegiatan penutup

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a bersama.

#### 3) Hasil Observasi/pengamatan Siklus II

#### a) Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa siklus II

Aktivitas siswa dapat diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill. observasi dilakukan setiap pertemuan pada siklus II. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel.4.4.

Tabel 4.4 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Asfek Yang Diamati	Per	temuan	Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	60,86%	76,75%	68,80%
2	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	62,60%	75,65%	69,12%
3	Bekerjasama dengan kelompok	61,73%	71,30%	66,51%
4	Bertanya kepada guru	61,73%	73,01%	67,37%
5	Mengerjakan tugas/soal	61,73%	77,39%	69,56%
	Jumlah	308,65	374,1	341,36
	Persentase	61,73%	74,82%	68,27%

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dilihat dari persentase pertemuan pertama dari 61,73% meningkat menjadi 74,82% pertemuan kedua.

#### b) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Adapun hasil belajar siswa siklus II dari rata-rata pre test dan post test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV yang berjumlah 23 siswa. Tabel hasil belajar siswa seperti pada Lampiran 11 hal 124.

Berdasarkan data hasil belajar siklus I diketahui bahwa pada pre test rata-rata siswa adalah 54,78, diketahui jumlah  $\Sigma X =$  jumlah nilai tes siswa adalah 1260. Sedangkan pada pos test rata-rata siswa adalah 74,78, diketahui jumlah  $\Sigma X =$  jumlah nilai tes siswa adalah 1710 dan jumlah siswa adalah 23.

Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata kelas

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

 $\sum X = jumlah nilai tes siswa$ 

Pada pre tes 
$$X = \frac{1260}{23} = 54,78$$
, pada pos test  $X = \frac{1710}{23} = 74,78$ 

persentase siswa pada pre test 47,82%, jumlah siswa yang tuntas 11, sedangkan pada post test 65,21%. Jumlah siswa yang tuntas adalah 15, dan jumlah siswa 23.

Untuk menghitung presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah siswa yang nilai ≥70 N = jumlah siswa

Pada pree test  $P = \frac{11}{23} \times 100 = 47,82 \%$  pada postest  $P = \frac{15}{23} \times 100 = 65,21\%$ 

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IV pada materi jaring-jaring (bangun ruang), diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pre test siklus II diperoleh jumlah nilai 1260, dengan rata-rata 54,78, nilai tertinggi 75 dan terendah 40. Siswa yang tuntas ada 11 orang yaitu: Afifah, Awan, Nurdin, Devita, Shoffi, Fahri, Mufida, M. Arif, Nezia, Olivia, dan Rifka Dari hasil pertemuan pertama pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa masih ada yang belum atau menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengikuti pembelajaran pertemuan kedua, siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang yaitu: Afifah, Alya, Alfath, Nurdin, Devita, , Fahri, Hilal, Mufida, M. Arif, Nezia, Olivia, Rifka, Rhoudhoti, Reihan dan Salsa dengan ketuntasannya 65,21 %. dengan jumlah 1710, dengan rata-rata 74,34, nilai tertinggi 85 dan terendah 60. Akhir pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran matematika dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70 mencapai 65,21%.

#### 4) Tahap refleksi siklus II

Dari hasil penilaian pada siklus II, diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode drill, sudah cukup baik.maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi paham terhadap materi yang diajarkan dan aktif dalam proses pembelajaran
- b) Siswa bersemangat dan terampil mengerjakan soal latihan
- c) Siswa dapat memahami materi karena guru membimbing siswa sampai siswa benar-benar paham

#### B. Pembahasan

#### 1. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil penelitian dan persentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill mengalami peningkatan setiap siklusnya, dapat dilihat pada tabel 4.5.

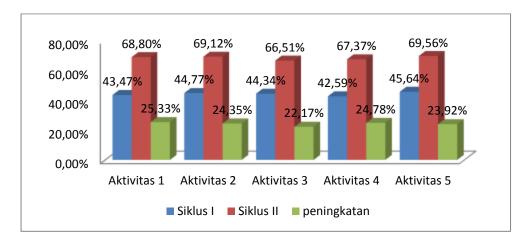
Tabel 4.5 Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

No	Asfek Yang	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Peningkatan
	Diamati				
1	Memperhatikan	43,47%	68,80%	56,13%	25,33%
	penjelasan guru				
2	Partisipasi dan	44,77%	69,12%	56,94%	24,35%
	keaktifan siswa				
	dalam proses				
	pembelajaran				
3	Bekerjasama	44,34%	66,51%	55,42%	22,17%
	dengan kelompok				
	Bertanya kepada	42,59%	67,37%	54,98%	24,78%
4	guru				
5	Mengerjakan	45,64%	69,56%	57,6%	23,92%
	tugas/soal				

Jumlah	220,81	341,36	281,085	120,55
persentase	44,16%	68,27%	56,215%	24,12%

Peningkatan rata-rata kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 4.8 berikut:

Gambar 4.8 Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan Gambar 4.8 di atas data diperoleh bahwa:

#### 1) Memperhatikan guru menjelaskan materi

Aktivitas siswa memperhatikan guru pada proses pembelajaran pada siklus I sebesar 43,47% . hal ini karena beberapa siswa suka bermain-main dan mengobrol dengan temannnya. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa guru menegur siswa yang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajarn berlangsung. Pada siklus II, guru menjelaskan materi mencapai 68,80% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 25,33%. Hal tersebut dapat dilihat siswa yang bernama devita dan fahri jumlah skor 18 dan 14 pada post test siklus I dan 21 pada post test siklus II.

#### 2) Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Keaktifan siswa pada siklus I saat diterapkannnya metode drill sebesar 44,77 % hal ini karena masih main-main sendiri dan mengobrol dengan temannya, masih ada siswa yang hanya diam dan tidak mau maju ke depan untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. untuk mengatasi maslah tersebut guru memberikan reward kepada siswa yang mau maju atau berpartisipasi saat proses pembelajaran. pada siklus II aktivitas siswa mencapai 69,12%.

#### 3) Kerjasama dengan kelompok

Pada siklus I aktivitas siswa bekerjasama dalam kelompok sebesar 44,34%. Hal ini karena siswa kurang saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya. Masih ada yang bermainmain. Dalam hal ini guru memberikan motivasi dengan cara melekukan pendekatan kepada masing-masing kelompok untuk saling bekerjasama dan saling membantu dalam memecahkan masalah. Pda siklus II mencapai 66,51%. Aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 22,17%.hal tersebut siswa yang bernama Rafa dan salsabila yang mendapatkan skor 14 dan 13 pada siklus I mendapat jumlah skor menjadi 20 pada siklus II.

#### 4) Bertanya kepada guru

aktivitas siswa bertanya kepada guru apabila siswa mengalami kesulitan Pada siklus I sebesar 42,59%. hal ini dikarenakan siswa masih malu dan takut untuk bertanya kepada guru. Siswa cenderung

hanya diam mendengarkan meskipun kurang mengerti tentang materi yang dijelaskan guru. Dalam hal ini guru memotivasi siswa untuk selalu berani bertanya apabila dalam kesulitan. Sehingga pada siklus II aktivitas siswa yang sering bertanya sebesar 67,37%. Aktivitas ini mengalami peningkatan mencapai 24,78%.

#### 5) Mengerjakan soal

Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru pada siklus I sebesar 45,64%. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang mengganggu temannya yang sedang mngerjakan soal dan y melamun memikirkan soalnya sehingga suasana ketika mengerjakan soal kurang kondusif. Dalam hal ini guru menegur siswa agar tidak mengganggu temanya dan memberikan bimbingan kepada siswa bagaimana cara mengerjakannya. Pada siklus II mencapai 69,56%. Aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 23,92%. Hal tersebut dapar dilihat pada siswa yang bernama Nezia dan olivia pada siklus I mendapatkan jumlah skor 15 dan 14 yang mendapatkan jumlah skor 20 dan 19 pada siklus II.

#### 2. Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

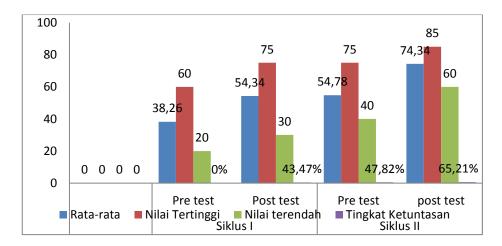
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar matematika pada siklus I dan siklus II pada Tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

			Nilai	test	
No	Indikator	Sikl	lus I	Siklı	ıs II
		Pre test	Post test	Pre test	post test
1	Rata-rata	38,26	54,34	54,78	74,34
2	Nilai Tertinggi	60	75	75	85
3	Nilai terendah	20	30	40	60
4	Tingkat Ketuntasan	0 %	43,47%	47, 82 %	65,21%

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran matematika materi jaring-jaring pada bangun ruang dengan menerapkan metode drill, siswa kelas IV MI Al-Quran Tempuran terlihat pada Gambar 4.9 berikut :

Gambar 4.9 Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Berdasarkan pada Gambar 4.9 diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberi tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil pre test tingkat ketuntasannya 0% dikarenakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan guru belum menjelaskan materi tentang jaring-jaring pada

bangun ruang sehingga siswa belum paham tentang materi jaring-jaring dengan rata-rata 34,34 dan hasil post test sudah ada bangun ruang. peningkatan dengan tingkat ketuntasannya 43,47 % hal ini dikarenakan guru sudah menerapkan metode drill dan menjelaskan materi sehingga siswa sudah mulai mengerti. Pada siklus II pre test tingkat ketuntasannya 47,82% mengalami peningkatan dikarena siswa beberapa sudah ada yang paham tentang materi jaring-jaring pada bangun ruang dengan rata-rata 54,34, pada post test tingkat ketuntasannya 65,21% sudah mengalami peningkatan cukup baik guru sudah menjelaskan materi tentang jaring-jaring bangun ruang mengoptimalkan metode drill dengan mengulang-ngulang latihan sesuai materi yang diajarkan sehingga banyak siswa yang tuntas yaitu 15 siswa dengan rata-rata 74,34. Dengan demikian tingkat ketuntasan siswa dari siklus 1 sebesar 43,47% menjadi 65,21% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 21,74%. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai post test pada siklus I yang bernama salsabila mendapatkan nilai 35 menjadi 80 pada siklus II. Rafa Raihan nilai 45 pada post test siklus I menjadi 80 pada post test siklus II.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai ≥ 70 mencapai 65,21% di akhir siklus. Mengoptimalkan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Al-Quran Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah 2017/2018.

#### 3. Pengaruh Metode Drill Dalam Pembelajaran

pengoptimalan metode drill dapat digunakan dalam pembelajaran matematika, karena metode drill dapat melatih siswa dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru di kelas dengan mengulang-ngulang materi siswa akan terbiasa mengerjakan soal. Hal ini diketahui dalam penelitian pada siklus I dan siklus II pada hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode drill dalam proses pembelajaran didalam kelas. Adapun nama-nama siswa yang tuntas dari siklus I pos test yaitu Afifah, Alya, Awan, Devita, Faiz, Mufida, M, Arfin Ilham, Najwa, Rifka, Rhoudoti, dan siklus II pre test yaitu Afifah, Awan, Nurdin, Devita, Aushofi, Fahri, Mufida, Arifin Ilham, Nezia, Olivia Rifka, pos test yaitu Afifah, Alya, Alfat, Nurdin, Devita, Fahri, Hilal, Mufida, Arifin Ilham, Nezia, Olivia, Rifka, Rhoudoti, Rafa, dan Salsa.

Penggunaan metode drill dalam proses pembelajaran penyampaian materi dikelas dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar dikelas dapat lebih interaktif dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada setiap materi yang diajarkan setiap pertemuan.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengoptimalan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Al-Quran Tempuran Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 43, 47% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 65,21% berarti, ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 21,74% dan telah memenuhi standar KKM ≥70 mencapai 65,21% diakhir siklus.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

#### 1. Untuk Guru

Diharapkan metode drill ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar, karena dengan diterapkannya metode drill ini siswa dapat menjadi interaktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam materi jaring-jaring pada bangun ruang.

#### 2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru pada mata pelajaran matematika yang akan menerapkan pembelajaran dengan metode drill dalam proses belajar mengajar.

#### 3. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih tertarik memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Agus Suprijono. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Ali Hamzah dan Muhlisrarini. *perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. jakarta: Rajawali pers, 2014.
- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003...
- Armai Arief. pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam. Jakarta : Ciputat Pers. 2002.
- E.Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Heris Hendriana dan Utari Soemarno. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.2014.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- https://www.google.com/search?q=gambar+jaring-jaring+bangun+ruang&ie=utf-8&oe=utf-8 diunduh pada tanggal 12 Desember 2017.
- Kunandar. Langkah Mudah Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- M. Basyiruddin Usman. *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Muhammad thabroni & Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013.
- Muhibinsyah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdarya, 2011.
- Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT PT Asdi Mahasatya, 2010.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mangajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009..

- Ramayulis. Metodologi Pendidikan Agama Islam . Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta:Bumi Aksara, 2007.
- Suharsimi Arikunto. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta:Bumi Aksara, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* . Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah. Strategi Belajar Mengajar. jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa* Arab. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Tim Prima Pena. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gita Media Press, 2015.
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Imu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1997.
- Wawancara, 12 Desember 2017 di MI Al-quran Tempuran Trimurjo, dengan Ibu Tri Lestari, S.Pd. I.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendididikan (Jenis, Metode, Dan Prosedur*), jakarta: Kencana prenada media group, 2013.
- Zuhairini. *Methodik Khusus Pendidikan Islam*. Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang. 1981.
- Zuhairi, Ida Umami, Akla, Sio Zulikha, Yuyun Yuniarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza, Imam Mustofa, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta; Rajawali Pers, 2016.



# SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : MI Al-Qur'an Tempuran

Tema 7 Sub Tema 2 Kelas / Semester :IV (Empat) / 2 :Cita-Citaku

:Hebatnya Cita-Citaku

# Kompetensi Inti

Pembelajaran

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

Matematika	Mata Pelajaran
Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana	Kompetensi Dasar
Eksplor asi jaring- jaring bangun ruang	Materi Pokok
Siswa akan mengamati bangun ruang yang dilihatnya Siswa diminta menganalisis model kardus yang dibuka Siswa akan mengambar kubus dan kemungkinannya pada tabel yang telah disediakanSetelah itu, mereka akan membuktikan hasil pengamatan mereka dengan membuka kardus	Pembelajaran
<ul> <li>Menggambar model jaring-jaring kubus dari bangun ruang yang sudah ada</li> <li>Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang sudah ada</li> <li>Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang sudah ada</li> <li>Membuat benda-benda berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang ditemukan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di</li> </ul>	Indikator
Ketepat an Bentuk geomet ri Model	Penilaia n
Perte mua n (6 x 35 meni t)	Alok asi wakt u
Buku Pedoman GuruTema:Cit a-Citaku Kelas 4(BukuTemati kTerpaduKurik ulum 2013). BukuSiswa Tema:CitaCita ku Kelas 4 (BukuTematik Terpadu Kurikulum, 2013).	Alok Sumber asi Belajar wakt

Mengetahui  * Mil AL-QUR'AN *	79
	berbentuk kubus tersebut.Setiap kelompok akan menerima jaring-jaring kubus yang berbeda. Tanyakan kepada mereka bentuk bangun apa yang mereka temui serta banyaknya bangun.
Tempu Guru F	sekitar rumah sekolah atau tempat tinggal.
Tempuran,2018 Guru Kelas IV	

(Tri lestari S, Pd. I)
NIP .....

ahman Hakim, S, S)

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan

MI Al-Quran Tempuran

Kelas / Semester

: IV (Empat) / II

Tema 7

: Cita-Citaku

Sub Tema 2

Hebatnya Cita-Citaku

Siklus/Pertemuan

1/1

Alokasi Waktu

1 x Pertemuan (3x 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Matematika

#### Kompetensi Dasar (KD)

7.I.I Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana

#### Indikator:

7.I.I Memahami dan menggambar jaring-jaring pada bangun ruang

#### TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah memahami jaring-jaring pada bangun ruang, siswa mampu menggambar model jaring-jaring bangun ruang dengan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

jaring-jaring bangun ruang sederhana

#### METODE PEMBELAJARAN E.

Pendekatan : Saintifik

Metode

: drill ,Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan

ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul> <li>Orientasi</li> <li>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>Appersepsi</li> <li>Guru memberikan pertanyaan materi minggu yang lalu kepada siswa</li> <li>Motivasi</li> <li>Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama</li> <li>Guru memberikan soal pree test</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul> <li>Siswa akan mengamati bangun ruang yang dilihatnya di depan kelas.</li> <li>Guru meminta siswa menyebutkan bangun ruang yang siswa lihat.         (Mengamati)</li> <li>Siswa diperlihatkan benda atau karton berbentuk kubus</li> <li>Siswa diminta menganalisis model karton yang dibuka atau direbahkan</li> </ul>	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul> <li>oleh guru. (Mengekplorasi)</li> <li>Siswa akan membuat gambar dalam buku siswa dan mendiskusikannya dengan teman sebangkunya. (Mengasosiasi).</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jaring-jaring kubus (Mengamati)</li> <li>Siswa juga diminta menggambar kubus dan jaring-jaring kubus dari bangun ruang yang dijelaskan guru.</li> <li>Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok</li> <li>Perkelompok membuat kubus dari karton dengan pola jaring-jaring yang berbeda dari setiap kelompok dan menyusunnya menjadi bentuk kubus (Mengekplorasi).</li> <li>Siswa melakukan menyampaikan bagian materi yang kurang dipahami (Mengkomunikasikan)</li> </ul>	
Penutup	<ul> <li>Menyimpulkan</li> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi apa yang telah dipelajari</li> <li>Refleksi</li> <li>Guru memberikan penguatan dengan mengulas pembelajaran</li> <li>Umpan Balik</li> <li>Guru memberikan pertanyaan tentang jaring-jaring bangun ruang</li> <li>Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa</li> <li>Guru mengajak semua siswa berdo'a</li> </ul>	15 menit

#### G. Alat dan Sumber:

- Alat
  - Papan tulis, Spidol dan Buku paket
- > Sumber

#### Tim Bina Karya Guru, Terampil Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas IV, PT Erlangga, 2013

#### H. Penilaian

				Ŀ	
			•	1	
		J	٠		

Indikator Pencapaian Kopetensi	Teknik Penilaia n	Bentuk Instrumen	Instrumen contoh soal
Peserta didik mampu menjelaskan jaring- jaring      Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari sebuah soal      Peserta didik mampu menggambar jaring- jaring pada bangun ruang	Tek Tertulis	Lembar penilaian uraian	<ol> <li>Apakah yang dimaksud dengan jaring-jaring</li> <li>Sebutkan dan gambarlah bangun ruang yang telah dipelajari</li> <li>Gambarlah jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari</li> </ol>

#### > Format kriteria penilaian

#### • Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1		Semua benar	4
		Sebagia besar benar	3
	Konsep	Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performasi

	Aspek	Kriteria	Skor
1		Pengetahuan	4
	Pengetahuan	Kadang-kadang pengetahuan	2
	3000 To 1000 T	Tidak pengetahuan	1
2		Aktf Praktek	4
	Praktek	Kadang-kadang aktif	2
		Tidak aktif	1
3		Sikap	4
	Sikap	Kadang-kadang sikap	2
		Tidak sikap	1
4		Aktif kerjasama	4
	kerjasama	Kadang-kadang aktif kerjasama	2
	S2	Tidak aktif kerjasama	1

No	Nama siswa		Perforn	nasi		produk	oroduk Jumlah skor		
		Pengetahuan	Praktek	Sikap	kerjasama				
1									
2									
3									
4									
5									
6									
2 3 4 5 6 7 8									
8									
9									
10									
dst									

-				
•	0	ta	fα	12
•	a	ш	tα	41

Nilai  $=\frac{Jumlah\ skor}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 10$ 

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi KKm maka diadakan remedial

Mengetahui,

Guru Kelas

Tempuran, 31

Maret 2018

Guru Praktek

Tri Lestari, S. Pd. I

NIP.

Nur Halimah

Kepala Madrasah Ibtidaiyah

AN Al Qur'an

And Rahman Hakim, S.S.

NIP.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan

MI Al-Quran Tempuran

Kelas / Semester

: IV (Empat) / II

Tema 7

: Cita-Citaku

Sub Tema 2

Hebatnya Cita-Citaku

Siklus/Pertemuan

: I/II

Alokasi Waktu

1 x Pertemuan (3x 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Matematika

#### Kompetensi Dasar (KD)

7.I.I Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana

#### Indikator:

7.I.I Memahami dan menggambar jaring-jaring pada bangun ruang

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah memahami jaring-jaring pada bangun ruang, siswa mampu menggambar model jaring-jaring bangun ruang dengan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

jaring-jaring bangun ruang sederhana

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode

: drill ,Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan

ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul> <li>Orientasi</li> <li>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>Appersepsi</li> <li>Guru memberikan pertanyaan materi minggu yang lalu kepada siswa</li> <li>Motivasi</li> <li>Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul> <li>Guru meminta siswa mengamati bangun ruang yang ada</li> <li>Guru meminta menganalisis model karton yang dibuka atau direbahkan</li> <li>Guru meminta siswa menggambar jaring-jaring dari karton yang direbahkan.</li> </ul>	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul> <li>Guru menjelaskan materi jarring-jaring bangun ruang</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>Guru memberikan tugas kepada siswa</li> <li>Guru meminta siswa membagi 3 kelompok</li> <li>Guru meminta siswa perkelompok,membuat sebuah balok dari karton</li> <li>Guru meminta siswa untuk membuat balok dengan jaring-jaring yang berbeda</li> <li>Guru meminta siswa untuk mempresentasikan ke depan kelas</li> <li>Guru memberikan soal post tes</li> </ul>	
Penutup	<ul> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi apa yang telah dipelajari</li> <li>Guru menanyakan pada siswa tentang materi yang belum dipahami</li> <li>Guru memberikan tugas kepada siswa</li> <li>Guru menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

#### G. Alat dan Sumber:

- Alat
  - Papan tulis, Spidol dan Buku paket
- Sumber
  - Tim Bina Karya Guru, Terampil Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas IV, PT Erlangga, 2013

#### H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kopetensi	Teknik Penilaia n	Bentuk Instrumen	Instrumen contoh soal
Peserta didik mampu menjelaskan jaring- jaring      Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari sebuah soal      Peserta didik mampu menggambar jaring- jaring pada bangun ruang	Tek Tertulis	Lembar penilaian uraian	<ol> <li>Apakah yang dimaksud dengan jaring-jaring</li> <li>Sebutkan dan gambarlah bangun ruang yang telah dipelajari</li> <li>Gambarlah jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari</li> </ol>

#### Format kriteria penilaian

#### Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1		Semua benar	4
		Sebagia besar benar	3
	Konsep	Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performasi

	Aspek	Kriteria	Skor
1		Pengetahuan	4
	Pengetahuan	Kadang-kadang pengetahuan	2
		Tidak pengetahuan	1
2		Aktf Praktek	4
	Praktek	Kadang-kadang aktif	2
		Tidak aktif	1
3		Sikap	4
	Sikap	Kadang-kadang sikap	2
		Tidak sikap	1
4		Aktif kerjasama	4
	kerjasama	Kadang-kadang aktif kerjasama	2
	58	Tidak aktif kerjasama	1

No	Nama siswa		Perforn	nasi		produk	produk Jumlah skor	nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap	kerjasama			
1								$\overline{}$
2								
3								
3								
						1		
5 6 7 8								
7								
8					1			
9								
10								
dst								

6000		110	
Ca	191	121	n
V-M	144	ш	4.1

 $= \frac{\textit{Jumlah skor}}{\textit{jumlah skor maksimal}} \times 10$ Nilai

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi KKm maka diadakan remedial

Mengetahui,

Guru Kelas

Tempuran, 2 April 2018

Guru Praktek

Nur Halimah

Tri Lestari, S. Pd. I NIP.

NPM.14120465

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Qur'an

f Rahman Hakim, S.S

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan

MI Al-Quran Tempuran

Kelas / Semester

: IV (Empat) / II

Tema 7

: Cita-Citaku

Sub Tema 2

Hebatnya Cita-Citaku

Siklus/Pertemuan

II/1

Alokasi Waktu

: 1 x Pertemuan (3x 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Matematika

#### Kompetensi Dasar (KD)

8.I.I Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana

#### Indikator:

- 8.I.I Memahami dan menggambar jaring-jaring pada bangun ruang
- 8.I.II Membentuk dan membuat jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah memahami jaring-jaring pada bangun ruang, siswa mampu menggambar dan membentuk model jaring-jaring bangun ruang dengan benar.

#### MATERI PEMBELAJARAN D.

jaring-jaring bangun ruang sederhana

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode

: drill ,Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan

ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul> <li>Orientasi</li> <li>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>Appersepsi</li> <li>Guru memberikan pertanyaan materi minggu yang lalu kepada siswa</li> <li>Motivasi</li> <li>Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama</li> <li>Guru memberikan soal pree test</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul> <li>Siswa akan mengamati bangun ruang yang dilihatnya di depan kelas.</li> <li>Guru meminta siswa menyebutkan bangun ruang yang siswa lihat.         (Mengamati)</li> <li>Siswa diperlihatkan benda atau karton berbentuk limas dan prisma</li> <li>Siswa diminta menganalisis model karton yang dibuka atau direbahkan</li> </ul>	35 Meni

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	oleh guru. (Mengekplorasi)	
	Siswa akan membuat gambar dalam buku siswa dan	
	mendiskusikannya dengan teman sebangkunya. (Mengasosiasi).	
	<ul> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai jaring-jaring prisma dan limas. (Mengamati)</li> </ul>	
	<ul> <li>Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</li> </ul>	
	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok	
	Perkelompok membuat jaring-jaring limas dan prisma dari karton	
	setiap kelompok akan menyusunnya menjadi sebuah bangun ruang.  (Mengekplorasi).	
	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan ke depan kelas	
Penutup	➤ Menyimpulkan	15 meni
	Guru bersama siswa menyimpulkan materi apa yang telah dipelajari     Refleksi	
	Guru memberikan penguatan dengan mengulas pembelajaran	
	> Umpan Balik	
	Guru memberikan pertanyaan tentang jaring-jaring bangun ruang	
	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa	
	Guru mengajak semua siswa berdo'a	

#### G. Alat dan Sumber:

- > Alat
  - Papan tulis, Spidol dan Buku paket
- > Sumber
  - Tim Bina Karya Guru, Terampil Berhitung Matematika untuk SD/MI kelas IV, PT Erlangga, 2013

#### H. Penilaian

-

Indikator Pencapaian Kopetensi	Teknik Penilaia n	Bentuk Instrumen	Instrumen contoh soal
Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari sebuah soal      Peserta didik mampu menggambar jaring- jaring pada bangun ruang	Tek Tertulis	Lembar penilaian uraian	<ol> <li>Sebutkan bangun ruang yang telah dipelajari</li> <li>Gambarlah bangun ruang yang telah dipelajari</li> <li>Gambarlah jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari</li> </ol>

#### > Format kriteria penilaian

#### Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1		Semua benar	4
		Sebagia besar benar	3
	Konsep	Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performasi

	Aspek	Kriteria	Skor
1		Pengetahuan	4
	Pengetahuan	Kadang-kadang pengetahuan	2
	NEO NEO	Tidak pengetahuan	1
2		Aktf Praktek	4
	Praktek	Kadang-kadang aktif	2
		Tidak aktif	1
3		Sikap	4
Sikap	Sikap	<ul> <li>Kadang-kadang sikap</li> </ul>	2
		Tidak sikap	1
4		Aktif kerjasama	4
	kerjasama	Kadang-kadang aktif kerjasama	2
		Tidak aktif kerjasama	1

No	Nama siswa	Performasi				produk	Jumlah skor	nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap	kerjasama		10000	
1								
2								
3								
4								
5								
6								1
7								
2 3 4 5 6 7 8								
9						i		
10								
dst								

-	lan.			
C	a	ta	ta	n

Nilai	_ fumlah skor	×	10
	jumlah skor maksimal		10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi KKm maka diadakan remedial

Mengetahui, Guru Kelas Tempuran, 07 · April 2018 Guru Praktek

Tri Lestari, S. Pd. I NIP.

Nur Halimah NPM.14120465

Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Arif Rahman Hakim, S.S

NIP.

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan

MI Al-Quran Tempuran

Kelas / Semester

: IV (Empat) / II

Tema 7

: Cita-Citaku

Sub Tema 2

: Hebatnya Cita-Citaku

Siklus/Pertemuan

II/II

Alokasi Waktu

1 x Pertemuan (3x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Matematika

#### Kompetensi Dasar (KD)

9.I.I Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana

#### Indikator:

- 9.I.I Memahami dan menggambar jaring-jaring pada bangun ruang
- 9.I.II Membentuk dan membuat jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

 Setelah memahami jaring-jaring pada bangun ruang, siswa mampu menggambar membentuk model jaring-jaring bangun ruang dengan benar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

jaring-jaring bangun ruang sederhana

# E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan

: Saintifik

Metode

: drill ,Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan

ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul> <li>Orientasi</li> <li>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>Appersepsi</li> <li>Guru memberikan pertanyaan materi minggu yang lalu kepada siswa</li> <li>Motivasi</li> <li>Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul> <li>Siswa akan mengamati bangun ruang yang dilihatnya di depan kelas.</li> <li>Guru meminta siswa menyebutkan bangun ruang yang siswa lihat.         (Mengamati)</li> <li>Siswa diperlihatkan benda atau karton berbentuk kerucut dan tabung</li> <li>Siswa diminta menganalisis model karton yang dibuka atau direbahkan oleh guru. (Mengekplorasi)</li> </ul>	35 Menit

## I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kopetensi	Teknik Penilaia n	Bentuk Instrumen	Instrumen contoh soal
Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari sebuah soal      Peserta didik mampu menggambar jaring- jaring pada bangun ruang	Tek Tertulis	Lembar penilaian uraian	<ol> <li>Sebutkan bangun ruang yang telah dipelajari</li> <li>Gambarlah bangun ruang yang telah dipelajari</li> <li>Gambarlah jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari</li> </ol>

# Format kriteria penilaian

# Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1		Semua benar	4
		Sebagia besar benar	3
	Konsep	Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

# Performasi

	Aspek	Kriteria	Skor
1		Pengetahuan	4
	Pengetahuan	Kadang-kadang pengetahuan	2
		Tidak pengetahuan	1
2	100000	Aktf Praktek	4
	Praktek	Kadang-kadang aktif	2
		Tidak aktif	1
3		Sikap	4
3	Sikap	Kadang-kadang sikap	2
		Tidak sikap	1
4		Aktif kerjasama	4
	kerjasama	Kadang-kadang aktif kerjasama	2
	The second secon	Tidak aktif kerjasama	1

No	Nama siswa	- 1	Perforn	nasi		produk	Jumlah skor	9 <b>ğ</b> ai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap	kerjasama			
1								
2							1	
2			1		l .			
4								
4 5					1			
6					1			
6 7								
8								
10								
dst								

-	172	- 0		
	at	at	an	i

Nilai =  $\frac{Jumlah \, skor}{jumlah \, skor \, maksimal} \times 10$ 

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi KKm maka diadakan remedial

Mengetahui, Guru Kelas Tempuran, 9 April 2018 Guru Praktek

July.

Tri Lestari, S. Pd. I NIP. Nur Halimah NPM.14120465

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Qur'an

M. Arif Rahman Hakim, S.S.

NIP.

# Kisi-kisi soal pretest dan postest siklus I

## Pelajaran Matematika

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kd : Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana

n o	Indikator	No soal	Ting Kesu	kat karan	1	Asp	ek		Skor
			Md	Sd	SI	Kg	Af	Psik o	
1	Memahami pengertian jaring jaring pada bangun ruang	1	J			C1			15
2	Menggambar model	2		1		C1			15
	jaring-jaring pada bangun ruang	3		J					20
3	Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajri	5				J		C3	25
4	Membuat benda-benda berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari	4				J		C3	25

#### Keterangan

Tingkat kesukaran

Aspek

4. Md : Mudah

1. Kg : kognitif

5. Sd : Sedang

2. Af: Afektif

6. Si : Sulit

3. psiko: psikomotorik

# Kisi-kisi soal pretest dan postest siklus II

## Pelajaran Matematika

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kd : Mengurai dan menyusun kembali jaring-jaring bangun ruang sederhana

N o	Indikator	soal Kesukaran		Skor					
	N		Md	Sd	SI	Kg	Af	Psiko	
1	Memahami jaring –jaring pada bangun ruang	1	1			C1			15
2	Menggambar model dari bangun ruang	3		J		C1			15 20
3	Membentuk jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari	5			J			C3	25
4	Membuat benda-benda berdasarkan jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari	4			J			C3	25

#### Keterangan

Tingkat kesukaran

1. Md: Mudah

1. Kg: kognitif

Aspek

2. Sd : Sedang

2. Af : Afektif

3. Si : Sulit

3. psiko: psikomotorik

Satuan Pendidikan

: MI Al-Quran Tempuran

Mata pelajaran

: Matematika

Nama

. 1

Kelas

: IV

Siklus/Pertemuan

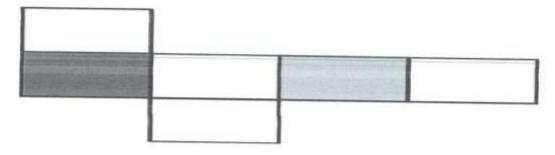
:1/1

Soal

: pree test

1. Apakah yang dimaksud dengan jaring-jaring?

- 2. Sebutkan dan gambarlah bangun ruang yang kamu ketahui!
- 3. Gambarlah jaring-jaring bangun ruag yang kamu ketahui!
- 4. Buatlah salah satu bangun ruang yang kamu ketahui dari karton!
- 5. Bentuklah bangun ruang pada gambar di bawah ini!



Satuan Pendidikan

: MI Al-Quran Tempuran

Mata pelajaran

: matematika

Nama

.

Kelas

: IV

Siklus/Pertemuan

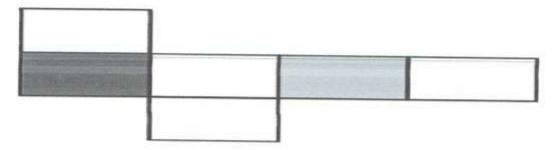
: 1/2

Soal

: post test

1. Apakah yang dimaksud dengan jaring-jaring?

- 2. Sebutkan dan gambarlah bangun ruang yang telah dipelajari!
- 3. Gambarlah jaring-jaring bangun ruang yang telah dipelajari!
- Buatlah salah satu bangun ruang yang telah dipelajari!
- 5. Bentuklah bangun ruang pada gambar di bawah ini!



LAMPIRAN 7

Nama Sekolah : MI Al-Quran Tempuran

Nama

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Matematika

Siklus/pertemuan

: II/ I

Soal

: pree test

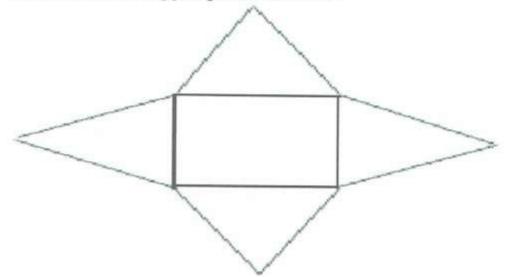
1. Sebutkan contoh bangun ruang yang telah dipelajari!

2. Gambarlah jaring-jaring kerucut dan tabung!

3. Gambarlah jaring-jaring prisma dan limas!

4. Buatlah bangun ruang tabung!

5. Bentuklah bangun ruang pada gambar dibawah ini!



Nama Sekolah

: MI Al-Quran Tempuran

Nama

Kelas/ Semester

: IV/ II

Mata Pelajaran

: Matematika

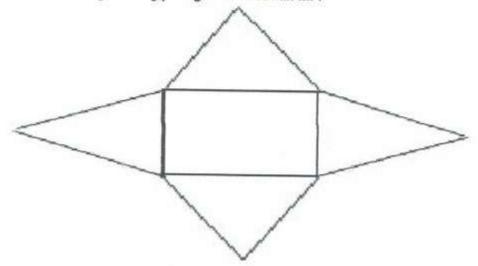
Siklus/Pertemuan

: II/II

Soal

: post test

- Sebutkan contoh bangun ruang yang telah dipelajari!
- 2. Gambarlah jaring-jaring kerucut dan tabung!
- 3. Gambarlah jaring-jaring prisma dan limas!
- 4. Buatlah bangun ruang tabung!
- 5. Bentuklah bangun ruang pada gambar dibawah ini!



## Lembar Observasi Guru

# Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Metode drill

Satuan Pendidikan : MI Al-Qur'an Tempuran

Mata pelajaran

: Matematika

Kelas

: IV

Hari/Tanggal

: Sabtu / 31 maret 2018

Siklus/ Pertemuan

: I/I

No	Aspek yang d nilai	skor	J	enis	Keş	giata	n
4.	Kegiatan Awal		1	2	3	4	5
	Apersepsi		Ħ				
	Mengucapkan salam		Ħ			4	
No 4.	Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a		П		3		
	<ul> <li>Memeriksa kehadiran siswa</li> </ul>					4	Г
	<ul> <li>Menyampaikan materi yang akan disampaikan</li> </ul>					4	
	<ul> <li>Guru memberikan soal pree test</li> </ul>		П			4	
5.	Kegiatan Inti		П				Г
	Guru meminta siswa mengamati bangun ruang yang ada				- 2	4	
	Guru meminta menganalisis model karton yang direbahkan atau dibuka oleh guru				3		
	Guru meminta siswa menggambar jaring-jaring dari karton yang direbahkan				3		
	Guru menjelaskan materi jaring-jaring bangun ruang					4	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					3	
	Guru memberikan tugas kepada siswa					4	
	Guru meminta siswa membagi 3 kelompok				3		

	Guru minta siswa membuat jaring-jaring kubus			1,
	Guru meminta siswa perkelompok untuk membuat bangun ruang sebuah kubus			4
	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan ke depan kelas		3	1
6.	Kegiatan penutup			1
	Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama dengan materi yang disampaikan			4
	<ul> <li>Guru menanyakan kepada seluruh siswa tentang materi yang belum dipahami</li> </ul>			4
	<ul> <li>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>		3	
	Guru menutup pembelajaran.			4
	Jumlah			-
	Presentase	70%	$\top$	

Kriteria penskoran

11. 5 = Sangat baik

12. 4 = baik

13. 3= Cukup

14. 2= Kurang

15. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list sesui dengan keterampilan guru

Presentase = 
$$\frac{skor\ perolehan}{skor\ total}$$
 X 100%

Tempuran, 3 , Maret 2018 Observer

72163

Tri Lestari, S. Pd. I

NIP.

# Lembar Observasi Guru

# Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Metode drill

Satuan Pendidikan : MI Al-Qur'an Tempuran

Mata pelajaran

: Matematika

Kelas

: IV

Hari/Tanggal

: Senin / 2 April 2018

Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Aspek yang di nilai	skor	J	enis	Ke	giata	n
	Kegiatan Awal		1	2	3	4	5
	Apersepsi						
	<ul> <li>Mengucapkan salam</li> </ul>		T			4	
	<ul> <li>Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a</li> </ul>					4	
	<ul> <li>Memeriksa kehadiran siswa</li> </ul>		Ħ			4	
	Menyampaikan materi yang akan disampaikan		П			4	
	Kegiatan Inti		$\Box$				
	Guru meminta siswa mengamati bangun ruang yang ada		П			4	
	Guru meminta menganalisis model karton yang direbahkan atau dibuka oleh guru				3		
	Guru meminta siswa menggambar jaring-jaring dari karton yang direbahkan					4	
	Guru menjelaskan materi jaring-jaring bangun ruang					4	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				3		
	Guru memberikan tugas kepada siswa					4	
	Guru meminta siswa membagi 3 kelompok					4	
	Guru minta siswa membuat sebuah jaring-jaring balok					4	
	Guru meminta siswa untuk membentuk jaring-jaring balok tersebut menjadi sebuah bangun ruang					4	

<ul> <li>Guru meminta siswa untuk mempresentasik depan kelas</li> </ul>	kan ke		
			4
Guru memberikan soal post tes			4
Kegiatan penutup			
Guru dan siswa menyimpulkan bersama dengan materi yang disampaikan	a-sama	3	
Guru memberikan pertanyaan tentang mater telah dipelajari	i yang	3	
Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya t materi yang belum paham	tentang	3	
Guru menutup pembelajaran.			4
Jumlah			
Presentase	75 %		

Kriteria penskoran

16. 5 = Sangat baik

17. 4 = baik

18. 3= Cukup

19. 2= Kurang

20. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list sesui dengan keterampilan guru

$$Presentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total} \times 100\%$$

Tempuran, 2 April 2018 Observer

74,73

Tri Lestari, S. Pd. I

NIP.

# Lembar Observasi Guru

# Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Metode drill

Satuan Pendidikan : MI Al-Qur'an Tempuran

Mata pelajaran

: Matematika

Kelas

: IV

Hari/Tanggal

: Sactu / 7 April 2018

Siklus/ Pertemuan : II/I

No	Aspek yang d nilai	skor	.50	eni	s iata	an	
1.	Kegiatan Awal		1	2	3	4	5
	Apersepsi		T				
	Mengucapkan salam		H			4	
	Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a		П			4	
	<ul> <li>Memeriksa kehadiran siswa</li> </ul>					4	
	<ul> <li>Menyampaikan materi yang akan disampaikan</li> </ul>					4	
	<ul> <li>Guru memberikan soal pree test</li> </ul>					4	
2.	Kegiatan Inti		П				
	Guru meminta siswa mengamati bangun ruang yang ada					4	
	Guru meminta menganalisis model karton yang direbahkan atau dibuka oleh guru					4	
	Guru meminta siswa menggambar jaring-jaring dari karton yang direbahkan					4	
	Guru menjelaskan materi jaring-jaring bangun ruang				,	4	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					4	
	Guru memberikan tugas kepada siswa					4	

	Guru meminta siswa membagi 3 kelompok			4
Ì	Guru minta siswa membuat jaring-jaring limas dan prisma dari karton			4
1	Guru meminta siswa untuk membuat bangun ruang yaitu prisma dan limas			4
	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan ke depan kelas			4
3.	Kegiatan penutup			
	Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama dengan materi yang disampaikan			4
	<ul> <li>Guru menanyakan kepada seluruh siswa tentang materi yang belum dipahami</li> </ul>			4
	Guru mempersilahkan siswa untuk berrtanya tentang materi yang belum dipahami		3	
	Guru menutup pembelajaran.			4
	Jumlah			
	Presentase	79%		$\vdash$

## Kriteria penskoran

- 1. 5 = Sangat baik
- 2. 4 = baik
- 3. 3= Cukup
- 4. 2= Kurang
- 5. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list sesui dengan keterampilan guru

Presentase = 
$$\frac{skor\ perolehan}{skor\ total}$$
 X 100%

Tempuran, 7 , April 2018 Observer

Tri Lestari, S. Pd. I

NIP.

## Lembar Observasi Guru

# Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Metode drill

Satuan Pendidikan : MI Al-Qur'an Tempuran

Mata pelajaran

: Matematika

Kelas

: IV

Hari/Tanggal

: Senin / g April 2018.

Siklus/ Pertemuan

: II/II

No	Aspek yang di nilai	skor		Jenis Kegiatan				
	Kegiatan Awal		1	2	3	4	5	
	Apersepsi		П					
	<ul> <li>Mengucapkan salam</li> </ul>					4		
	Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a		T		Т	4		
	<ul> <li>Memeriksa kehadiran siswa</li> </ul>		T			4	Г	
	Menyampaikan materi yang akan disampaikan		T			4		
	Kegiatan Inti		T				Г	
	Guru meminta siswa mengamati bangun ruang yang ada					4		
	Guru meminta menganalisis model karton yang direbahkan atau dibuka oleh guru					4		
	Guru meminta siswa menggambar jaring-jaring dari karton yang direbahkan					4		
	Guru menjelaskan materi jaring-jaring bangun ruang					4		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					4		
	Guru memberikan tugas kepada siswa					4		
	Guru meminta siswa membagi 3 kelompok					4		
	Guru minta siswa membuat sebuah jaring-jaring kerucut dan tabung dari karton					4		
	Guru meminta siswa untuk membentuk jaring-jaring kerucut dan tabung menjadi sebuah bangun ruang					4		

<ul> <li>Guru meminta siswa untuk mempresentasikan ke depan kelas</li> </ul>		4
Guru memberikan soal post tes		4
Kegiatan penutup		
Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama dengan materi yang disampaikan		4
Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari		4
Guru mempersilahkan siswa untuk berrtanya tentang materi yang belum dipahami		4
Guru menutup pembelajaran.		4
Jumlah		
Presentase	80%	

## Kriteria penskoran

- 6. 5 = Sangat baik
- 7. 4 = baik
- 8. 3= Cukup
- 9. 2= Kurang
- 10. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list sesui dengan keterampilan guru

$$Presentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total} \times 100\%$$

Tempuran, 9 April 2018 Observer

Tri Lestari, S. Pd. I

NIP.

#### Keterangan:

- 1. Memperhatikan penjelasan guru
- 2. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- Bekerjasama dengan kelompok
- Bertanya kepada guru
- 5. Mengerjakan tugas/soal

#### Kriteria penskoran

- 5 = Sangat baik
- 4 = baik
   3 = Cukup
- 4. 2= Kurang
- 5. 1= Sangat Kurang

Presentase ketuntasan siswa yaitu:  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ 

## Keterangan:

P = Presentase

= Jumlah siswa yang aktif

= Jumlah siswa

Tempuran, 31 Maret 2018 Peneliti

NUR HALIMAH

NPM. 14120465

# Lembar Observasi Siswa Dalam kegiatan pembelajaran dengan metode drill

Satuan Pendidikan

: MI Al-Qur'an Tempuran

Mata pelajaran

: Matematika

Kelas

: IV

Hari/Tanggal

: Sabtu, 31 Maret 2018

Siklus/ Pertemuan

: I/I

No	Nama Siswa		Jei	nis Keg	iatan		Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Afifah Tuz Azizah	2	2	2	2	2	10
2	Alya Tatitha Saputri	2	1	1	2	2	8
3	Alfath Hammam Amirullah	2	1	1	1	1	6
4	AlpayedRizkyAkbar	1	1	1	1	1	5
5	Awan Abdul Hamit	2	2	1	1	1	8
6	Ahmad Nurdin Permata Ilmi	1	2	2	1	1	7
7	Ahmad Son Haji	1	1	1	1	1	5
8	Devita Dian Putri	2	1	1	1	1	6
9	Enha Aushofi U'yan	1	2	1	2	2	8
10	Fais Zaky Abdillah	1	1	2	2	2	8
11	Fahri Athalla	2	1	2	2	2	9
12	Hilal Fahri Nugroho	1	1	1	2	2	8
13	Kuni Kari Mata Nisa	1	1	2	1	1	6
14	Langit Hanun Baltadzar Al- kafi	1	2	1	1	1	6
15	Nufida fadila Rahmaniah	1	2	2	1	1	7
16	M. Arifin Ilham	1	1	1	2	2	7
17	Najwa shella Nisa Afifah	1	2	2	1	1	7
18	Nezia adlu marsya	1	1	1	1	1	5
19	Olivia revania	1	2	2	I	1	7
20	Rifka syabria	2	1	1	1	1	6
21	Rhoudoti nur azizah	2	2	1	1	1	7
22	Rafa raihan pratama	1	2	1	1	1	6
23	Salsabila duruton	1	1	1	2	1	
umlah		29	33	31	31	30	158
presenta	se	25, 21 %	28,6 9%	26,9 5%	26,9 5%	26,0 8%	

# Lembar Observasi Siswa

# Dalam kegiatan pembelajaran dengan metode drill

Satuan Pendidikan : MI Al-Qur'an Tempuran

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 April 2018

Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Nama Siswa		Je	nis Kegi	atan		Jumlal skor
		1	2	3	4	5	
1	Afifah Tuz Azizah	4	3	3	3	4	17
2	Alya Tatitha Saputri	3	4	3	4	4	18
3	Alfath Hammam Amirullah	4	2	3	2	2	13
4	AlpayedRizkyAkbar	2	3	2	2	2	11
5	Awan Abdul Hamit	4	3	4	3	3	17
6	Ahmad Nurdin Permata Ilmi	3	4	3	3	3	16
7	Ahmad Son Haji	2	2	4	3	2	13
8	Devita Dian Putri	4	4	4	3	3	18
9	Enha Aushofi U'yan	2	4	3	2	2	13
10	Fais Zaky Abdillah	3	3	4	4	4	18
11	Fahri Athalla	3	2	3	3	3	14
12	Hilal Fahri Nugroho	3	3	3	2	2	13
13	Kuni Kari Mata Nisa	3	3	2	3	3	14
14	Langit Hanun Baltadzar Al- kafi	2	3	2	2	3	13
15	Nufida fadila Rahmaniah	3	4	4	3	3	17
16	M. Arifin Ilham	3	3	4	4	4	18
17	Najwa shella Nisa Afifah	4	3	3	3	4	17
18	Nezia adlu marsya	3	3	3	3	3	15
19	Olivia revania	3	3	3	3	2	14
20	Rifka syabria	4	4	3	3	3	17
21	Rhoudoti nur azizah	3	3	3	4	4	17
22	Rafa raihan pratama	3	2	3	3	3	14
23	Salsabila duruton	3	2	2	2	3	13
umlah		71	70	71	67	75	
resentas	se	61,7 3%	60,86 %	61,73 %	58,23 %	65,21 %	

#### Keterangan:

- 1. Memperhatikan penjelasan guru
- 2. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- 3. Bekerjasama dengan kelompok
- Bertanya kepada guru
- Mengerjakan tugas/soal

#### Kriteria penskoran

- 1. 5 = Sangat baik
- 2. 4 = baik
- 3. 3= Cukup
- 4. 2= Kurang
- 5. 1= Sangat Kurang

Presentase ketuntasan siswa yaitu:  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ 

### Keterangan:

- P = Presentase
- F = Jumlah siswa yang aktif
- N = Jumlah siswa

Tempuran, 2 April 2018 Peneliti

NUR HALIMAH

NPM. 14120465

# Lembar Observasi Siswa Dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *drill*

Satuan Pendidikan

: MI Al-Qur'an Tempuran

Mata pelajaran

: Matematika

Kelas

: IV

Hari/Tanggal

: Sabtu, 7 April 2018

Siklus/ Pertemuan

: II/I

No	Nama Siswa	Nama Siswa Jenis Kegiatan						
		1	2	3	4	5		
1	Afifah Tuz Azizah	4	3	3	3	4	17	
2	Alya Tatitha Saputri	3	2	3	3	3	14	
3	Alfath Hammam Amirullah	3	3	3	3	2	14	
4	Alpayed Rizky Akbar	2	3	3	3	3	14	
5	Awan Abdul Hamit	4	4	3	3	3	17	
6	Ahmad Nurdin Permata Ilmi	4	4	3	3	3	17	
7	Ahmad Son Haji	3	3	3	2	3	14	
8	Devita Dian Putri	4	4	4	3	3	18	
9	Enha Aushofi U'yan	3	3	3	4	4	17	
10	Fais Zaky Abdillah	3	3	2	3	3	14	
11	Fahri Athalla	4	3	4	3	3	17	
12	Hilal Fahri Nugroho	2	3	3	3	3	14	
13	Kuni Kari Mata Nisa	3	2	3	3	3	14	
14	Langit Hanun Baltadzar Al-kafi	2	3	3	3	3	14	
15	Nufida fadila Rahmaniah	3	3	4	4	3	17	
16	M. Arifin Ilham	4	4	3	3	3	17	
17	Najwa shella Nisa Afifah	2	3	3	3	3	14	
18	Nezia adlu marsya	3	4	3	3	4	17	
19	Olivia revania	4	3	3	4	3	17	
20	Rifka syabria	3	3	3	3	3	17	
21	Rhoudoti nur azizah	3	3	3	3	3	15	
22	Rafa raihan pratama	2	3	3	3	3	14	
23	Salsabila duruton	2	3	3	3	3	14	
jumla	h	70	72	71	71	71		
perse	NAME OF THE PARTY	60,8 6%	62,60 %	61,73 %	61,73 %	61,73 %		

#### Keterangan:

- Memperhatikan penjelasan guru
- 2. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- 3. Bekerjasama dengan kelompok
- Bertanya kepada guru
- 5. Mengerjakan tugas/soal

#### Kriteria penskoran

- 1. 5 = Sangat baik
- 2. 4 = baik
- 3. 3= Cukup
- 4. 2= Kurang
- 5. 1= Sangat Kurang

Presentase ketuntasan siswa yaitu:  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ 

#### Keterangan:

- P = Presentase
- F = Jumlah siswa yang aktif
- N = Jumlah siswa

Tempuran, 7 April 2018 Peneliti

**NUR HALIMAH** 

NPM. 14120465

# Lembar Observasi Siswa Dalam kegiatan pembelajaran dengan metode drill

Satuan Pendidikan

: MI Al-Qur'an Tempuran

Mata pelajaran

: Matematika

Kelas

: IV

Hari/Tanggal

: Senin, 9 April 2018

Siklus/ Pertemuan

: II/II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumla h skor
		1	2	3	4	5	
1	Afifah Tuz Azizah	4	4	5	3	4	20
2	Alya Tatitha Saputri	4	4	4	3	4	19
3	Alfath Hammam Amirullah	4	3	3	4	4	18
4	Alpayed Rizky Akbar	3	3	3	4	4	17
5	Awan Abdul Hamit	3	4	4	3	3	17
6	Ahmad Nurdin Permata Ilmi	4	4	4	3	5	20
7	Ahmad Son Haji	4	4	3	3	3	17
8	Devita Dian Putri	5	4	4	4	4	21
9	Enha Aushofi U'yan	4	3	3	3	3	16
10	Fais Zaky Abdillah	3	4	4	3	3	17
11	Fahri Athalla	4	4	4	4	5	21
12	Hilal Fahri Nugroho	3	4	4	4	4	19
13	Kuni Kari Mata Nisa	4	3	3	4	3	17
14	Langit Hanun Baltadzar Al-kafi	3	3	3	3	4	16
15	Nufida fadila Rahmaniah	4	5	4	4	4	21
16	M. Arifin Ilham	4	4	4	5	4	21
17	Najwa shella Nisa Afifah	4	3	3	3	4	17
18	Nezia adlu marsya	4	4	5	4	4	20
19	Olivia revania	4	3	4	4	4	19
20	Rifka syabria	4	4	4	4	4	20
21	Rhoudoti nur azizah	4	5	4	4	4	21
22	Rafa raihan pratama	4	4	4	4	4	20
23	Salsabila duruton	4	4	4	4	4	20
umlah		88	87	82	84	89	
resen	tase	76,7 52%	75,65 %	71,3 0%	73,01%	77,39 %	

#### Keterangan:

- 1. Memperhatikan penjelasan guru
- 2. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- Bekerjasama dengan kelompok
- Bertanya kepada guru
- 5. Mengerjakan tugas/soal

#### Kriteria penskoran

- 1. 5 = Sangat baik
- 4 = baik
- 3. 3= Cukup
- 4. 2= Kurang
- 5. 1= Sangat Kurang

Presentase ketuntasan siswa yaitu:  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ 

#### Keterangan:

- P = Presentase
- F = Jumlah siswa yang aktif
- N = Jumlah siswa

Tempuran, 9 April 2018 Peneliti

**NUR HALIMAH** 

NPM. 14120465

## DATA HASIL BELAJAR SISWA PRE TEST DAN POST TES SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Al-Quran Tempuran

Mata Pelajaran :Matematika

Materi : Jaring-Jaring Bangun Ruang

Siklus : I

						M 70	eras armari		
No	Nama Siswa		_	Tunt	as (T), Ti	dak Tunta	s (TT)	T =	1
		Pretest	Т	TT	Postest	T	TT	Pen %	Ke
1	Afifah Tuz Azizah	60		TT	70	T		10	M
2	Alya Tatitha Saputri	45		TT	75	T		30	M
3	Alfath Hamman Amirullah	35		TT	50		TT	15	M
4	Alpayed Rizky Akbar	20		TT	30		TT	0	TM
5	Awan Abdul Hamit	45		TT	70	T	TT	30	M
6	Ahmad Nurdin Permata Ilmi	40		TT	55		TT	15	M
7	Ahmad Son Haji	25		TT	30	- 0	TT	0	M
8	Devita Dian Putri	35		TT	75	T		40	M
9	Enha Aushofi U'yan	40		TT	30		TT	0	TM
10	Faiz Zaky Abdillah	40		TT	75	T		35	M
11	Fahri Athalla	50		TT	45		TT	0	M
12	Hilal Fahri Nugroho	40		TT	35		TT	0	TM
13	Kuni Kari Mata Nisa	35		TT	40		TT	15	M
14	Langit Hanun Baltadzar Al-Kahfi	35		TT	30		TT	0	TM
15	Mufida Fadila Rahmaniah	40		TT	70	Т		30	M
16	M Arifin Ilham	45		TT	75	T		30	M
17	Najwa Shella Nisa Afifah	40		TT	70	Т		30	M
18	Nezia Adlu Marsya	20		TT	. 55		TT	35	M
19	Olivia Revania	45		TT	50		TT	10	M
20	Rifka Syabria	35		TT	70	T		40	M
21	Rhoudoti Nur Azizah	40		TT	70	т	TT	30	M
22	Rafa Reihan Pratama	35		TT	45		TT	10	M
23	Salsabilah Duruton	35		TT	35		TT	0	TM
	ılah	880	0	23	1.250	10	13		
_	a-Rata	38,26			54,34				
	i Tertinggi	60			75				
	i Terendah	20			30				
	sentase		0%	100%		34,78%	65,21%		

## Keterangan

M : Meningkat

TM: Tidak Meningkat

#### Pre Test

- 1. Tuntas KKM
- 2. Tidak Tuntas KKM
- 3. Nilai Tertinggi
- 4. Nilai Terendah

## Post Test

- 1. Tuntas KKM
- 2. Tidak Tuntas KKM

Kepala MI Al-Quran Tempuran

Rahman Hakim

- 3. Nilai Tertinggi
- 4. Nilai Terendah

Tempuran,.....2018

Guru Kelas IV

Tri Lestari S.Pd.I

NIP

# HASIL BELAJAR SISWA PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Al-Quran Tempuran Mata Pelajaran :Matematika

: Jaring-Jaring Bangun Ruang Materi

Siklus  $: \Pi$ 

					M 70		
No	Nama Siswa		Tur	ntas (T), Tio		tas (TT)	
-100/70	A STATE OF THE STA	Pre test	T	TT	Pos test	T	TT
1	Afifah Tuz Azizah	70	T	30	80	T of	
2	Alya Tatitha Saputri	40		TT %	75	T	
3	Alfath Hamman Amirullah	40		TT	70	Т	
4	Alpayed Rizky Akbar	40		TT	65		TT
5	Awan Abdul Hamit	70	T	2.6	65		TT
6	Ahmad Nurdin Permata Ilmi	70	Т	Œ	80	Т	
7	Ahmad Son Haji	40		TT	65		TT
8	Devita Dian Putri	75	Т	1-	85	Т	
9	Enha Aushofi U'yan	70	T	70	60		TT
10	Fais Zaky Abdillah	40		TT 75	65		TT
11	Fahri Athalla	70	T	Up-	85	T	
12	Hilal Fahri Nugroho	40		TT 30	75	T	
13	Kuni Kari Mata Nisa	40		TT (g	65		TT
14	Langit Hanun Baltadzar Al-Kahfi	40		TT	60		TT
15	Mufida Fadila Rahmaniah	70	Т	70	85	T	
16	M Arifin Ilham	70	T	TT %	85	T	
17	Najwa Shella Nisa Afifah	40		TT 🎨	65		TT
18	Nezia Adlu Marsya	70	T	45	80	T	
19	Olivia Revania	70	T	(0)	75	T	ALEX.
20	Rifka Syabria	70	T	30	80	T	
21	Rhoudoti Nur Azizah	45		TT ON	85	T	
22	Rafa Reihan Pratama	40		TT G	80	T	
23	Salsabilah Duruton	40		TT 75	80	T	
	Jumlah	1.260	11	12	1,710	15	8
	Rata-Rata	54,78			74,78		
	Nilai Tertinggi	75			85		
	Nilai Terendah	40			60		
	Persentase		47,82%	52,17%		65,21%	34,78%

Keterangan

: Meningkat M

TM : Tidak Meningkat

#### Pre Test

- 1. Tuntas KKM
- 2. Tidak Tuntas KKM
- 3. Nilai Tertinggi
- 4. Nilai Terendah

#### Post Test

- 1. Tuntas KKM
- 2. Tidak Tuntas KKM
- 3. Nilai Tertinggi
- 4. Nilai Terendah

Kepala MI Al-Quran Tempuran

Tempuran,.....2018

Guru Kelas IV

ef Rahman Hakim

Tri Lestari S.Pd.I

NIP

LAMPIRAN 12 126

Peneliti wawancara dengan ibu Tri Lestari selaku wali kelas IV pada tanggal 12 Desember 2017



Peneliti selesai wawancara dengan wali kelas IV



19 Desember 2017

## KEMENTERIAN AGAMA

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 TR o Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47298 Website: <a href="www.metrouniv.ac.id">www.metrouniv.ac.id</a>, e-mail: <a href="mailto:iain@metrouniv.ac.id">iain@metrouniv.ac.id</a>

Nomor: B-3128/In.28.1/J/TL.00/12/2017

Lamp :-

Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Dr. Wahyudin, MA, M.Phil.

Nurul Afifah, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing Skripsi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Halimah NPM : 14120465

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
- Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
- 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
- 4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan
  - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
  - b. Isi + 2/3 bagian
  - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian disampaikan untui! dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jury san PGMI.

Nur / Afifah, M.Pd.I. NIP 197812222011012007



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

# SURAT TUGAS

Nomor: B-0920/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

: NUR HALIMAH

NPM

14120465

Semester

: 8 (Delapan)

Jurusan

Mendetahuil

abat Setempat

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk:

- 1. Mengadakan observasi/survey di MI AL-QUR'AN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGOPTIMALKAN METODE DRILL (LATIHAN) KELAS IV DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
- Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 19 Maret 2018

Wakil Dekan I.

Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

1 E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

Lampiran: -

: B-0947/In.28/D.1/TL.00/03/2018

Kepada Yth., KEPALA MI AL-QUR'AN

Perihal : IZIN RESEARCH

TEMPURAN KECAMATAN

TRIMURJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0920/ln.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 19 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama

: NUR HALIMAH

NPM

: 14120465

Semester

: 8 (Delapan)

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-QUR'AN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGOPTIMALKAN METODE DRILL (LATIHAN) KELAS IV DI MI AL-QUR'AN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Maret 2018 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003

# FIRAN 16

# روضة القران الإسلامي

## MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN 2

NSM: 111218020076

NPSN: 10817076

JL BUTON NO.34 KELURAHAN TEMPURANKECAMATAN TREMURJO KABUPATEN LAMPUNGTENGAH TELP, 0812 271 22949

Nomor

: 079/MIQU-805/Sb/III/2018

Lampiran

: -

Perihal

: PEMBERIAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

Kaprodi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

#### Assalamualaikum Wr.Wb.

Untuk menanggapi surat permohonan IZIN RESEARCH yang telah kami terima, bahwasanya mahasiswa dibawah ini :

Nama

: Nur Halimah

NPM

: 14120465

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul

: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan

Mengoptimalkan Metode Drill (Latihan) Kelas IV di MI Qur'an Tempuran

Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Telah kami berikan IZIN RESEARCH di MI Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo

Demikian surat pemberian izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami harap maklum, dan kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tempuran, 09 April 2018

ERIAAKepala Madrasah

MI AL OUR AN TEMPURAN

M ARTER RAHMAN HAKIM, S.S.



# روضة الهران الإسلامي

## MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN 2

NSM: 111218020076

NPSN: 10817076

JL BUTON NO.34 KELURAHAN TEMPURANKECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNGTENGAH TELP. 0812 271 22949

Nomor

: 076/MIQU-805/Sb/III/2018

Lampiran

2.4

Perihal

: Pemberian Izin Pra-Survey

Kepada Yth.,

Kaprodi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

#### Assalamualaikum Wr.Wb.

Untuk menanggapi surat permohonan izin Pra-Survey yang telah kami terima, bahwasanya mahasiswa dibawah ini :

Nama

: Nur Halimah

NPM

: 14120465

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul

: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Mengoptimalkan Metode Drill (Latihan) Kelas IV di MI Qur'an Tempuran

Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Telah kami berikan Izin Pra-Survey di MI Al-Qur'an Tempuran Kecamatan Trimurjo

Demikian surat pemberian izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami harap maklum, dan kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tempuran, 01 Maret 2018

Kepala Madrasah

MI AL QUR'AN TEMBURAN

M. ARIEF RAHMAN HAKIM, S.S.

Jaian Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Nur Halimah NPM : 14120465 Jurusan

: PGMI

Semester

: VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Motori yang dikangultasikan	Tanda Tangan
		1	H	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
01	Kanis 19/ 04-2018			Bab W.  Nih min I spen San Si Geri Foote vete - Setiap judul Situlis I spon - Data hunil Gelafar Siklus J. R. V. Simmyka Foto Kegiadan penelitia - Analisa di tantah by hima ya muinyta Bab V. Revin Kesimpulan	n .

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP 19781222 201101 2 007

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Nur Halimah NPM: 14120465 Jurusan

: PGMI

Semester

: VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikangultasikan	Tanda Tangan
		1	II	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
02.	Ratu 15/05-2018		L	Bab iv Foto pla pentahosa si Geri Judul Bab iv Kesimpulan Sirenisi Abstrak, 1st penjantar	
83	Junal 18/5 - 2018		L	Motto di revisi  Revisi Asstrak, metts  plat peyantan faran peneliti Bitulis 2 spasi	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 1/9781222 201101 2 007

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Nur Halimah NPM: 14120465 Jurusan

: PGMI

Semester

: VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikangultas kan	Tanda Tangan
		1	II	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	Hmlat 18/5-2018			Ace shoripsi	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN** IAIN METRO

Nama: Nur Halimah NPM : 14120465

Jurusan

: PGMI

Semester

: VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		BRANCH CONTROL AND	Tanda Tangar
		1	II	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	2/c	V		pobaili puns: Anderis Deuts	
		U		Siled I Preum Lifer ster	
		V		polila I pur	
				di juswen. Holl pulder	
	getahui,			Si mus fare ! Unterhought	

Ketua Jyrusan PGMI

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP 19781222 201101 2 007

Dr./Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil.

NIP. 19691027 200003 1 001

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Nur Halimah NPM: 14120465 Jurusan

: PGMI

Semester

: VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		1	II		Mahasiswa
	21/18 5/	~		cepage block ? belge Pursus very Colinge. di just or leis di pustolin.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afffah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil.

NIF./19691027 200003 1 001

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN** IAIN METRO

Nama: Nur Halimah NPM : 14120465

Jurusan

: PGMI

Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		1	II	materi yang unonsultasikan	Mahasiswa
V	Raby/18 23/015	ν		Toldedi porseel, Selal, poet Stergs:	
		V		Ac Welling dold	

Mengetahui, Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I NIP. 19781222 201101 2 007 Dosen Penibimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil. NIP. 19691027 200003 1 001

LAMPIRAN 19 138

## Peneliti melihat kondisi kelas IV MI Al-Qur'an Tempuran



Peneliti melihat pembelajaran di kelas IV MI Al-Qur'an Tempuran



Guru menjelaskan materi tentang Jaring-Jaring Pada Balok



Guru Membimbing Kelompok Yang Masih Belum Mengerti



Siswa mengerjakan tugas dari guru yaitu membuat sebuah jaring-jaring bangun ruang



Siswa ke depan kelas menjawab pertanyaan dari guru



Guru membimbing siswa yang belum paham







#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: NUR HALIMAH

NPM

14120465

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA

PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGOPTIMALKAN METODE DRILL (LATIHAN) KELAS IV MI AL-QUR'AN TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG

TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 April 2018

etua Jurusan PGMI

### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-0306/In.28/S/OT.01/05/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Nur Halimah

NPM

: 14120465

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120435.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Mei 2018

R/Kepala Perpustakaan.

Dr. Mokhtarigi Sudin, M.Pd.

30 LANIP 195808811981031001

#### **RIWAYAT HIDUP**



Nama peneliti Nur Halimah

NPM 14120465 Fakultas/Jurusan: FTIK/PGMI peneliti angkatan 2014 PGMI IAIN Metro. peneliti tinggal di Dusun 1 Banjarkertahayu Kec. Way Pengubuan pengubuan Kab. Lampung Tengah. Peneliti menempuh pendidikan di SD N 1 Way Pengubuan, SMP N 2 Way Pengubuan,

SMAN 1 Way Pengubuan. Moto peneliti" segala sesuatu pasti ada hikmahnya". Teruslah berjuang sobat.